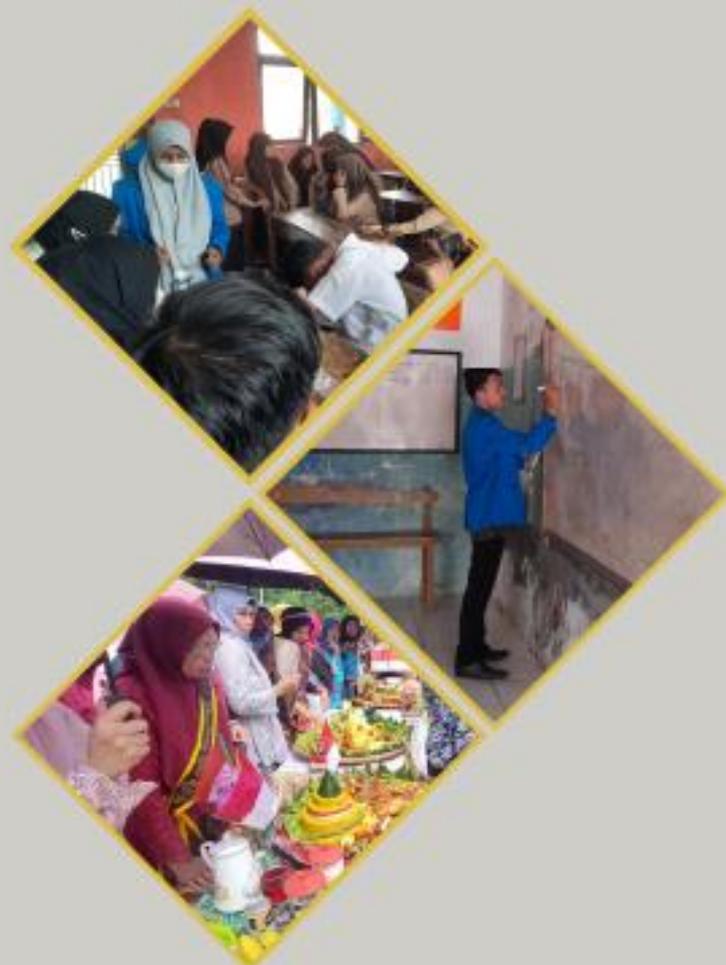


Seri E-Book KKN 2022 031

# *Mengabdikan Bersama Sadewa*



Editor : Firman El Amny Azra, M.Sc.

Penulis :  
Safitri Handayani, dkk.



Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat  
LP2M UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA  
2022

**Mengabdikan bersama Sadewa**

Editor: Firman El Amny Azra, S.H., M.Sc

Penulis: Safitri Handayani, dkk.



## TIM PENYUSUN

*Mengabdikan bersama Sadewa*

*E-book* ini adalah hasil kegiatan kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2022

© KKN 2022\_Kelompok 031

Tim Penyusun  
Editor

Penulis Utama

*Layout Design Cover*  
Kontributor

Firman El Amny Azra, S.H., M.Sc  
Penyunting Safitri Handayani  
Safitri Handayani dan Nur Laili

Hadid Syaifullah Albab

Ahmad Dwiantoro, Audrey Nabila Fauzi, Cindi Kurnia Dwi Jayanti, Dian Isroi Indrawati, Dina Kurnianti, Dyah Hafidah, Fitri Rahma Izzati, Hadid Syaifullah Albab, Hilwan Amali Kusuma, Lina Nurdiyana, Muhammad Dizza Aliefa Rachman, Muhammad Rizki, Muhammad Zikri, Muhammad Al Ghiffary, Nur Afifah Khoiriyah, Rosi Khumairotus Sa'diyah, Syauqi Aulia Ramadhan, Yasmin Ez-Zahra Rasyidin, Zahra Nur Rahma.



Diterbitkan atas kerja sama  
Pusat Pengabdian kepada Masyarakat  
(PPM)-LP2M UIN Syarif  
Hidayatullah Jakarta dengan  
Kelompok KKN 031

## LEMBAR PENGESAHAN

*E-Book* Hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN 031 yang berjudul: Mengabdikan bersama Sadewa telah diperiksa dan disahkan pada tanggal ..... 2022

Dosen Pembimbing

(Firman El Amny Azra M.Sc)  
NIP/NIDN. 0

Menyetujui,  
Koordinator Program KKN

(Dr. Deden Mauli Darajat, S.Sos.I, M.Sc.)  
NIDN. 2020128303

Mengetahui,  
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)  
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarusdiana, MH.  
NIP. 197202241998041003

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* atas kehadiran-Nya yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayat-Nya pada kita semua sehingga Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini sampai pada tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat pada waktu yang telah ditentukan. Sholawat serta salam, senantiasa kita limpah curahkan kepada junjungan nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alayhi wa Sallam*, yang telah membawa kita umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Laporan KKN ini kami susun berdasarkan apa yang telah kami lakukan selama KKN di Desa Cibitung Kulon, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor. Kami melakukan kegiatan KKN terhitung dari tanggal 25 Juli 2022 sampai dengan 25 Agustus 2022.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, permasalahan umum di Desa Cibitung Kulon, profil kelompok KKN SADEWA 031, serta program-program yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN SADEWA 031. Terdapat pula data-data yang diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang dilakukan dan kemudahan kami dalam menyusun buku ini tak pernah lepas dari bantuan segala pihak yang sudah dengan sepenuh hati mendukung, membantu serta menyisihkan waktu berharganya. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc., M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah mengizinkan kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).
2. Dr. Kamarusdiana, S.Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

3. Dr. Deden Mauli Darajat, M.Sc. selaku Koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memotivasi, mengarahkan kami dalam menyelesaikan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Firman El Amny Azra, M. Sc. selaku dosen pembimbing yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan pasca kegiatan KKN hingga penyusunan buku KKN ini.
5. Bupati Kabupaten Bogor beserta jajarannya; Camat Kecamatan Pamijahan beserta jajarannya; Kepala Desa/Kelurahan Cibitung Kulon beserta jajarannya yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan pengabdian masyarakat selama 30 hari. Seluruh ketua RW dan RT yang telah memberikan izin serta arahan, masukan, dan bantuan selama pelaksanaan kegiatan KKN kami berlangsung.

Ciputat, 11 September 2022

Tim Penulis KKN SADEWA Kelompok 031

Tim Penulis

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
IDENTITAS KELOMPOK.....	x
RINGKASAN EKSEKUTIF.....	xi
PROLOG.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Dasar Pemikiran.....	1
B. Tempat KKN.....	1
C. Permasalahan/Aset Utama Desa.....	2
D. Fokus dan Prioritas Program.....	2
E. Sasaran dan Target.....	7
F. Jadwal Pelaksanaan KKN.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II METODE PELAKSANAAN KKN.....	13
A. Pemetaan Sosial.....	13
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat.....	16
BAB III GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN.....	16
A. Karakteristik Tempat KKN.....	18
B. Letak Geografis.....	18
C. Struktur Penduduk.....	18
D. Sarana dan Prasarana.....	21
BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN .....	23
A. Kerangka Pemecahan Masalah.....	23
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat..	34

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat .....	56
D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil.....	58
BAB V PENUTUP .....	72
A. Kesimpulan .....	72
B. Rekomendasi .....	73
EPILOG.....	76
A. Kesan Masyarakat .....	76
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	93
BIOGRAFI SINGKAT .....	94
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	102

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program KKN

Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN

Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN

Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

Tabel 2.1: Tabel Analisis Mapping Rencana Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

Tabel: 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel: 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel: 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Gedung MTs Adzkiya

Gambar 2: Gedung MI Tarbiyatul Falah

Gambar 3: Gedung Kantor Desa

Gambar 4: TPA Nurul Hijrah

Gambar 5: Arsip surat keluar

Gambar 6: Program Mengajar Ceria di MI Tarbiyatul Falah

Gambar 7: Santunan Anak Yatim (SANTUY) bersama pemuda desa KP. Kaunggading

Gambar 8: Persiapan Acara Muharram 1444 H

Gambar 9: Lomba Cerdas Cermat Tingkat SD

Gambar 10 Sekolah Financial

## IDENTITAS KELOMPOK

Kode : KKN 2022-031  
Jumlah Desa/Kelurahan : 1 (satu)  
Nama Kelompok : SADEWA  
Jumlah Mahasiswa : 21 orang  
Jumlah Kegiatan : 20 kegiatan



## RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di 1 desa yang berada di provinsi Jawa Barat selama 32 hari. Ada 21 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 9 fakultas yang berbeda. Kami namai kelompok ini dengan Sadewa dengan nomor kelompok 031. Kami dibimbing oleh Bapak Firman El Amny Azra, M.Sc, beliau adalah dosen Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tidak kurang dari 20 Kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pemberdayaan kepada masyarakat dan sebagian kecil adalah pelayanan. Dengan fokus di Desa Cibitung Kulon, Kampung Kaunggading RW 02 sebagai tempat KKN.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Bekerja sama dengan aparaturnya desa atau kelurahan, Karang Taruna, Pemuda Desa, Ibu PKK (Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga), Pihak sekolah tingkat Paud sampai menengah pertama, DKM, dan masyarakat untuk menyusun kegiatan yang dibutuhkan dan mengikuti kegiatan yang ada.
2. Memperbarui tampilan website desa yang sejak 2019 tidak ada tim khusus yang mengerjakannya.
3. Melakukan inovasi pembelajaran di tingkat PAUD, MI, dan MTS
4. Sosialisasi pengolahan sampah dan praktik membuat ecobrick

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, yaitu:

1. Sulitnya untuk mendapatkan kontak aparaturnya desa saat ingin mengkonfirmasi kelompok kami akan KKN di Desa Cibitung Kulon
2. Dana yang didapatkan terbatas

Namun, sekalipun demikian, kami pada akhirnya bisa merampungkan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangannya, yaitu:

1. Belum terjangkaunya beberapa RT dalam beberapa program yang kami adakan.
2. Kurangnya penyebaran informasi kepada masyarakat akan program kami yang akan dilaksanakan sehingga kuantitas masyarakat yang mengikuti kegiatan jauh dari target.
3. Masyarakat sebagian besar tidak antusias dengan program seperti sosialisasi.
4. Gerak dari anggota kelompok kami yang sering lambat.

## CATATAN EDITOR

Oleh: Firman El Amny Azra, S.H., M.Sc

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur yang sebesar-besarnya kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala yang telah memberikan banyak kenikmatan, Rahmat, Hidayah, dan Inayatnya kepada kita semua, sehingga Kelompok KKN 031 Sadewa yang berlokasi di Desa Cibitung Kulon, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat, pada akhirnya dapat terselenggarakan dan berakhir dengan sangat baik. Shalawat dan salam juga mari kita sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW dan para sahabat, yang telah membawa kita dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program rutin yang diselenggarakan oleh Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta (UIN Jakarta) sebagai salah satu kegiatan wajib dilakukan mahasiswa. Program KKN di UIN Jakarta diorganisir secara khusus oleh PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Jakarta di berbagai desa dan wilayah yang tersebar di Kabupaten Bogor, Kabupaten Lebak dan Kabupaten Tangerang. Kegiatan KKN dilaksanakan tidak terlepas dari komitmen UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk melaksanakan pengabdian dan pengembangan masyarakat sebagai salah satu Tridharma perguruan tinggi. Kepedulian ini diwujudkan tidak hanya pada pengembangan ranah pendidikan namun juga pada pengembangan potensi masyarakat pada ranah sosial dan ekonomi yang mereka miliki.

Buku ini terdiri dari enam bagian: Bagian pertama adalah Bab I Pendahuluan yang berisikan dasar pemikiran, tempat KKN, permasalahan/aset utama desa, focus dan prioritas program, sasaran dan target, jadwal pelaksanaan KKN dan sistematika penulisan.

Bagian kedua adalah Bab II metode pelaksanaan KKN yang menjelaskan pemetaan sosial sebagai analisis dalam menentukan masalah-masalah di lokasi KKN yang menjadi dasar program-program

kerja KKN kelompok 031 Sadewa. Selanjutnya pada Bab II juga dijelaskan pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat yang digunakan dalam menyelesaikan masalah yang sebelumnya telah diinventarisir.

Bagian ketiga adalah Bab III yang memuat gambaran umum tempat KKN. Pada bagian ini dijelaskan karakteristik tempat pelaksanaan KKN yaitu Desa Cibitung Kulon baik dari segi geografis lokasi, struktur demografi atau kependudukan hingga sarana dan prasarana yang terdapat di desa tersebut.

Kemudian bagian keempat adalah Bab IV yang memuat uraian hasil pelaksanaan kegiatan KKN 031 Sadewa. Pada Bab ini pertama-tama dijelaskan kerangka pemecahan masalah yang menggunakan analisis SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Dari hasil analisis SWOT tersebut kemudian dijelaskan baik bentuk dan hasil kegiatan pelayanan serta bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat yang dilakukan oleh KKN 031 Sadewa. Terakhir, bagian ini ditutup dengan faktor-faktor pencapaian hasil.

Bagian kelima adalah Bab V penutup yang berikan kesimpulan dan rekomendasi. Pada bagian kesimpulan KKN 031 Sadewa menjelaskan secara umum hasil pelaksanaan program kerja yang dilakukan. Sedangkan pada bagian rekomendasi KKN 031 Sadewa memberikan masukan mengenai berbagai hal yang dapat diperbaiki dalam pelaksanaan KKN selanjutnya.

Bagian terakhir adalah Epilog yang menutup e-book ini dengan sejumlah kesan dan pesan yang diperoleh dari masyarakat Desa Cibitung Kulon, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor terhadap pelaksanaan KKN 031 Sadewa yang mengapresiasi kehadiran mahasiswa dalam kegiatan pengabdian yang telah dilakukan.

Desa Cibitung Kulon berjarak kurang lebih 80 KM dari UIN Jakarta. Jarak tersebut dapat ditempuh dengan mengendarai sepeda motor selama dua jam lebih. Meskipun jaraknya terbilang tidak terlalu jauh kondisi Desa Cibitung Kulon mempunyai karakteristik yang sangat berbeda dengan wilayah perkotaan. Pertama meskipun sudah terdapat sambungan internet tapi kualitasnya masih rendah. Kedua, Desa

Cibitung Kulon mempunyai masyarakat yang pendidikannya masih tergolong terbatas. Ketiga, Desa Cibitung Kulon masih sangat terbatas dalam kegiatan ekonomi dan lapangan pekerjaan yang dapat dilakukan. Disisi lain Desa Cibitung Kulon mempunyai suasana yang sejuk, asri serta penduduk yang ramah dan baik hati. Kondisi sosial masyarakat yang mendukung tersebut menjadi salah satu faktor penting keberhasilan pelaksanaan KKN 031.

Banyak sekali cerita inspiratif dan menarik dari pelaksanaan KKN kelompok 031 yang dapat dibaca pada tulisan ini. Kelompok 031 memiliki nama Sadewa yang diambil dari nama salah satu tokoh utama dalam wiracarita Mahabharata. Sadewa merupakan anggota Pandawa yang paling muda namun terlepas dari usia mudanya ia dianggap sebagai yang terbijak di antara anggota Pandawa. Pengalaman saya membimbing kelompok KKN 031 mencerminkan dua kualitas tersebut. KKN 031 senantiasa mempunyai semangat yang baik dalam melaksanakan program-program kerjanya dengan kesadaran mereka sendiri. Selain itu kelompok KKN 031 juga mempunyai kebijaksanaan yang baik dimana mereka dapat menerima masukan-masukan yang saya berikan dan tanggap untuk menindaklanjutinya. Salah satu hasil dari sikap baik tersebut adalah terlaksananya program kerja pelatihan penyusunan proposal usaha yang kemudian diikuti oleh 20 orang pengusaha UMKM. Pelatihan ini sangat diapresiasi oleh peserta yang 100% menyatakan program kerja tersebut bermanfaat dan membuka wawasan mengenai penyusunan proposal usaha untuk mengembangkan usaha.

Program-program kerja KKN 031 Sadewa secara umum telah terlaksana dengan baik ini tentu patut diapresiasi. Dengan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat mahasiswa dapat memperoleh pengalaman berharga mengenai kehidupan yang dapat menjadi bekal pembelajaran dan lebih termotivasi dalam melakukan kegiatan-kegiatan masyarakat dan perubahan sosial dimanapun selanjutnya mereka berkarya.

Sebagai dosen pembimbing lapangan yang mengawal kelompok KKN 031 Sadewa sejak awal, survey, pembukaan, monitoring, evaluasi,

hingga penyusunan laporan akhir ini saya ingin memberikan apresiasi yang luar biasa kepada para pihak yang telah sangat membantu KKN ini.

Pertama apresiasi saya berikan kepada PPM UIN Jakarta yang telah memberikan pembekalan, pelatihan dan pendampingan kepada para anggota kelompok KKN 031 serta kepada saya sebagai dosen pembimbing lapangan. Khususnya kepada Bapak Dr Kamarusciana yang senantiasa cepat dan tanggap dalam menjawab pertanyaan saya serta kepada Ibu Neni yang juga banyak membantu kami dalam hal administrasi pelaporan.

Kedua, apresiasi juga saya berikan kepada para mahasiswa kelompok KKN 031 tercinta yang telah mendedikasikan tenaga, waktu, pikiran dan serta dana pribadi untuk melaksanakan berbagai program kerja KKN di Desa Cibitung Kulon. Hal ini juga dilakukan ditengah kesibukan lain seperti perkuliahan, kegiatan intra atau ekstra kulikuler kemahasiswaan, bahkan harus bekerja untuk membantu menafkahi diri atau keluarganya. Melaksanakan KKN dengan baik dalam kondisi tersebut tidaklah mudah, namun berkat kerja sama dan komitmen yang baik kelompok KKN 031 dapat menyelesaikannya.

Ketiga, apresiasi saya berikan kepada para aparat pemerintahan desa yang telah memberikan dukung luar biasa kepada kelompok KKN 031 Sadewa. Khususnya atas dukungan pemerintah desa yang membantu mencarikan fasilitas rumah tinggal, membantu survey dan identifikasi masalah, serta untuk menjembatani komunikasi dengan masyarakat Desa Cibitung Kulon dalam pelaksanaan program kerja. Terima kasih secara khusus untuk Bapak Jaji Suparda selaku Kepala Desa Cibitung Kulon, Bapak Agung Indra Permana selaku Sekretaris Desa Cibitung Kulon, dan Bapak Ridwan Sutrisno selaku Kasi Kesra Kantor Desa yang sangat membantu kami dalam pelaksanaan KKN ini.

Terakhir, apresiasi juga saya berikan kepada seluruh warga Cibitung Kulon yang telah memberikan dukungan dan sambutan baik kepada kelompok KKN 031 Sadewa. Berkat keramahan dan dukungan warga Cibitung Kulon program-program kerja yang dilaksanakan dapat diselesaikan dengan baik.

Pelaksanaan KKN ini tidak terlepas dari keterbatasan dan tantangan yang kemudian dapat diperbaiki untuk kedepannya. Pertama tantangan terbesar adalah keterbatasan biaya yang kemudian membatasi kemampuan KKN 031 Sadewa dalam melaksanakan program-program kerja. Namun kemampuan KKN 031 Sadewa untuk membiayai program-program kerja secara swadaya pada akhirnya memastikan program-program prioritas tetap dalam terlaksana. Mengingat masalah pembiayaan ini alangkah baiknya jika pelaksanaan KKN berikutnya PPM UIN Jakarta dapat lebih memfasilitasi dan melatih kemampuan kelompok KKN untuk melakukan penyandangan dana secara lebih baik.

Saya ingin menutup catatan editor ini dengan harapan agar semua kegiatan yang telah dilaksanakan oleh kelompok KKN 031 Sadewa dapat bermanfaat tidak hanya untuk masyarakat Desa Cibitung Kulon tetapi juga bermanfaat untuk UIN Jakarta, anggota kelompok KKN 031 juga saya selaku DPL untuk menjadi manusia yang lebih baik. Semoga semua kegiatan yang dilakukan ini menjadi amal ibadah untuk kita semua.

Wassalamualaikum, Wr. Wb.

Ciputat, 27 September 2022

Dosen Pembimbing KKN Kelompok 031

Firman El Amny Azra, S.H., M. Sc

**SESI DUA:**  
**DOKUMENTASI DAN REFLEKSI HASIL KEGIATAN**





# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Dasar Pemikiran

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN merupakan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa yang pada dasarnya mahasiswa adalah berasal dari masyarakat dan dikembalikan ke masyarakat untuk mengabdikan, memberikan ilmu, pengalaman dan keterampilan. Dalam hal ini KKN dilakukan dengan pendekatan lintas keilmuan dari berbagai program studi. Kegiatan ini adalah KKN pertama yang dilakukan secara langsung terjun ke lapangan setelah dua tahun sebelumnya KKN diselenggarakan secara daring dan dilakukan di daerah masing-masing mahasiswa karena pandemi. Adapun tujuan dilakukannya KKN ini yaitu untuk membantu masyarakat dalam mengatasi permasalahan yang ada di lokasi serta memaksimalkan segala potensi atau keunggulan yang ada.

Masyarakat adalah sekumpulan individu yang tinggal di wilayah yang sama dengan tatanan kehidupan, norma-norma dan adat budaya yang ditaati di lingkungannya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Masyarakat adalah sejumlah manusia dalam arti seluas-luasnya dan terikat oleh sesuatu kebudayaan yang mereka anggap sama.

### B. Tempat KKN

Berdasarkan ketentuan yang diberikan oleh pihak PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok 031 ditempatkan Di Desa Cibitung Kulon, Pamijahan, Bogor. Posko Kelompok 031 terletak di KP. Kaunggading, RT 01, RW 02, Cibitung Kulon. Oleh karena itu, sebagian besar kegiatan yang dilaksanakan terfokus Di RW 02 Desa Cibitung Kulon, yaitu Di TK Adzkiya, MI Tarbiyatul Falah, SMP Adzkiya, TPA Darul Hijrah Al-Hasanah, Masjid As-Sa'adah dan Di Kelurahan Desa Cibitung Kulon. Selain itu, dilaksanakan

juga upacara HUT RI Di KP. Ciaseupan, Cibitung Kulon.

### C. Permasalahan/Aset Utama Desa

Dari hasil survei yang dilakukan oleh kelompok 031 Di Desa Cibitung Kulon, kelompok kami menemukan beberapa permasalahan Di Desa Cibitung Kulon, baik permasalahan dalam lingkungan, administrasi pemerintahan, ataupun pada kebiasaan masyarakat seperti tingkat kebutuhan yang tidak sebanding dengan pemasukan karena masih banyak masyarakat yang menghutang untuk menutupi hutang sebelumnya atau biasa disebut dengan istilah gali lobang tutup lobang. Permasalahan pemberdayaan masyarakat masih bergantung pada bantuan pemerintah, permasalahan sertifikasi tanah, dan permasalahan pendidikan yang belum memadai.

Oleh karena itu, kami perlu membantu menyelesaikan permasalahan-permasalahan diatas. Kami menggolongkan permasalahan-permasalahan yang ada menjadi empat macam bidang, yaitu bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang kebersihan dan kesehatan, bidang sosial, bidang ekonomi, dan bidang teknologi dan informasi.

### D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus atau prioritas program yang kami rencanakan adalah berdasarkan dari kompetensi-kompetensi individu anggota kelompok. Adapun rincian prioritas programnya adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1: Fokus dan Prioritas Program KKN

FOKUS PERMASALAHAN	PRIORITAS PROGRAM KEGIATAN	KEGIATAN	TEMPAT PELAKSANAAN
Bidang Kesehatan	1. Weekend sehat/mas	1.1 Mengadakan cek golongan darah	Desa Cibitung Kulon,

dan Kebersihan	yarakat umum		Pamijahan, Bogor, Jawa Barat.
	2. Bank Sampah	2.1 Sosialisasi Bank Sampah 2.2 Pembuatan Ecobrick	
Bidang Pendidikan	3. Mengajar Ceria	3.1 Mengajar Bahasa Arab SMP dan Fiqh MI 3.2 Mengajar mata pelajaran Matematika Kelas 4 MI 3.3 Mengajar mata pelajaran matematika kelas 4 dan kelas 5 SD 3.4 Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 dan 5 MI 3.5 Mengajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) kelas 8 SMP 3.6 Mengajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) kelas 9 SMP	Desa Cibitung Kulon, Pamijahan, Bogor, Jawa Barat.

		<p>dan Bahasa Arab kelas 9 SMP</p> <p>3.7 Mengajar Bahasa Inggris MI dan SMP</p> <p>3.8 Mengajar pendidikan agama islam Di TPA Darul Hijrah Al-Hasanah</p>	
	<p>4. Membuat Media Pembelajaran</p> <p>5. Administrasi Sekolah</p>	<p>4.1 Sosialisasi membuat Media Pembelajaran PAUD Di TK. Adzkiya</p> <p>5.1 Membantu Administrasi MI Tarbiyatul Falah</p>	
Bidang Ekonomi	<p>6. Gemar Menabung</p> <p>7. Sekolah <i>financial</i></p>	<p>6.1 Mengadakan sosialisasi gemar menabung pada anak</p> <p>7.1 Mengadakan sosialisasi penyusunan</p>	<p>Desa Cibitung Kulon, Pamijahan, Bogor, Jawa Barat.</p>

		proposal bisnis	
Bidang Keagamaan	8. Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)	<p>8.1 Bekerjasama dengan SMP Adzkiya dalam memperingati 1 muharram dengan mengadakan acara Gebyar muharram</p> <p>8.2 Berkerjasama dengan pemuda RW 02 Kampung Kaunggading dalam kegiatan santunan anak yatim</p>	Desa Cibitung Kulon, Pamijahan, Bogor, Jawa Barat.
Bidang Sosial	9. HUT RI	9.1 Bekerjasama dengan pemerintah desa, mahasiswa Universitas Pakuan, Mahasiswa INAIS dan ibu-ibu kader PKK dalam mengadakan acara kegiatan	Desa Cibitung Kulon, Pamijahan, Bogor, Jawa Barat.

		peringatan HUT RI	
Bidang Teknologi dan Informsai	10. Mengemb angkan Humas Desa  11. Pengenala n aplikasi dasar	10.1 Melengkapi informasi pada website Desa Cibitung Kulon  11.1 Sosialisasi pengenalan aplikasi dasar pada siswa/i kelas 5 SD dalam menggunakan software Microsoft word, google classroom dan google form. Memanfaatk- an media sosial instagram sebagai sarana menyebarkan informasi	Desa Cibitung Kulon, Pamijahan, Bogor, Jawa Barat.

#### E. Sasaran dan Target

Adapun sasaran dan target dari kegiatan sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	SASARAN	TARGET
1.1	Cek golongan darah		
1.2	Sosialisasi Bank Sampah	Warga Desa Cibitung Kulon, Pamijahan, Bogor.	25 Warga Desa Cibitung Kulon
1.3	Pembuatan Ecobrick	Siswa Kelas 6 MI Tarbiyatul Fallah	20 Siswa MI Tarbiyatul Fallah
1.4	Mengajar bahasa Arab SMP dan Fiqh MI	Murid kelas 6 MI Tarbiyatul Falah dan kelas 8 SMP	22 Orang Murid SD dan 36 Orang Murid SMP
1.5	Mengajar mata pelajaran matematika kelas 4 dan kelas 5 SD	Siswa Kelas 4 dan kelas 5 MI Tarbiyatul Fallah	16 Siswa kelas 4 dan 19 Siswa kelas 5
1.6	Mengajar mata pelajaran ilmu fiqh kelas 4 dan 5 SD	siswa kelas 4 dan 5 Mi tarbiyatul Fallah	36 Siswa
1.7	Mengajar Sejarah kebudayaan islam	Murid kelas 4 dan 5 MI Tarbiyatul Falah	36 Siswa
1.8	Mengajar mata pelajaran Baca Tulis	Kelas 8 SMP Adzkiya	32 Siswa

	Al-Quran (BTQ) kelas 8 SMP		
1.9	Mengajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) kelas 9 SMP dan Bahasa Arab kelas 9 SMP	seluruh siswa SMP Islam Adzkiya dan kelas 9 SMP Adzkiya	52 Siswa
1.10	Mengajar Bahasa Inggris MI dan SMP	Murid kelas 5 MI Tarbiyatul Falah dan Murid kelas 7 SMP Adzkiya	19 siswa kelas 5 MI dan 50 Siswa kelas 7 SMP Islam Adzkiya
2.1	Membantu Mengajar Ngaji di TPA Darul Hijrah Alhasanah	Anak-anak Desa Cibitung Kulon	30 Anak
2.2	Sosialisasi membuat Media Pembelajaran PAUD Di PAUD Adzkiya	Guru dan siswa PAUD Adzkiya	4 guru dan 17 siswa PAUD Adzkiya
2.3	Membantu administrasi MI Tarbiyatul Falah	Tenaga Pendidikan MI Tarbiyatul Falah	Unit Tata Usaha MI Tarbiyatul Falah
2.4	Mengadakan kegiatan sosialisasi gemar menabung pada anak	Siswa sekolah dasar	Siswa kelas 4 berjumlah 16 orang Siswa kelas 5 MI Tarbiyatul Falah

			berjumlah 19 orang
2.5	Mengadakan sosialisasi penyusunan proposal bisnis	Pelaku usaha di Desa Cibitung Kulon	20 orang
2.6	Bekerjasama dengan SMP Islam Adzkiya dalam memperingati 1 Muharram dengan mengadakan acara gebyar muharram	seluruh siswa SMP Islam Adzkiya	32 siswa
2.7	Bekerjasama dengan pemerintah desa, mahasiswa Universitas Pakuan, Institut Agama Islam Sahid, dan ibu-ibu kader PKK dalam mengadakan acara kegiatan peringatan HUT RI	Seluruh masyarakat Desa Cibitung Kulon	Tak terbatas
2.8	Melengkapi informasi pada website desa Cibitung Kulon	Warga desa dan bukan warga desa cibitung kulon	Tak terbatas

2.9	Memanfaatkan informasi media sosial instagram sebagai sarana menyebarkan informasi	Warga desa dan bukan warga desa	Tak terbatas
2.10	Sosialisasi pengenalan aplikasi dasar pada siswa kelas 5 SD dalam menggunakan software Microsoft word, google classroom dan google form.	MI Tarbiyatul Falah	Seluruh murid kelas 5 MI Tarbiyatul Falah

**F. Jadwal Pelaksanaan KKN**  
Pra-KKN PpMM 2022 (Mei- Juli 2022)

Tabel 1.3: Jadwal Pelaksanaan KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembentukan Kelompok	21 April 2022
2.	Penyusunan Proposal	27 Mei- 10 Juni 2022
3.	Pembekalan	20 Mei 2022
4.	Survei	27 Mei-10 Juni 2022
5.	Pelepasan	25 Juli 2022

Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli-25 Agustus 2022)

Tabel 1.4: Jadwal Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

NO	URAIAN KEGIATAN	WAKTU
1.	Pembukaan di lokasi KKN	25 Juni 2022
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	1 Juni dan 12 Juni
3.	Implementasi	25 Juli-22 Agustus 2022
4.	Penutupan	25 Agustus 2022

### G. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam dua bagian, yaitu bagian I dan Bagian II. Bagian I merupakan bagian dokumentasi hasil kegiatan dan bagian II merupakan refleksi hasil kegiatan.

Pada Bagian I adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan perincian sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, menjelaskan tentang dasar pemikiran melakukan KKN di desa tersebut, kondisi tempat KKN-PpMM Di Desa Cibitung Kulon, permasalahan/aset utama desa, fokus dan prioritas program yang menjelaskan bidang apa saja yang menjadi pelaksanaan program, sasaran dan target, serta dan sistematika penyusunan.

BAB II Metode Pelaksanaan Program. bab ini akan menjelaskan mengenai intervensi sosial/pemetaan sosial dan pendekatan dan pemberdayaan masyarakat.

BAB III Gambaran Umum Tempat KKN; Desa Cibitung Kulon, Kecamatan Pamijahan. Pada bab ini akan diuraikan mengenai karakteristik Desa Cibitung Kulon, letak geografis, struktur penduduk, serta sarana dan prasarana yang ada Di Desa Cibitung Kulon.

BAB IV Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan. Bab ini berisi kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil

kegiatan masyarakat, bentuk dan hasil kegiatan pemberdayaan pada masyarakat, dan faktor-faktor pencapaian hasil.

BAB V Penutup. bab ini berisi kesimpulan dan rekomendasi.

Bagian 2 adalah Refleksi Hasil Kegiatan yang terdiri dari 2 Bab sebagai berikut:

Bab VI Kisah Inspiratif selama KKN-PpMM 2019. Bab ini disampaikan refleksi mahasiswa atas program KKN, sisi positif teman-teman kelompok dan kisah Desa Cimayang yang menginspirasi.

Bab VII Kesan dan Pesan Warga atas pelaksanaan KKN-PpMM 2019. Bab ini berisi tentang kesan dan pesan masyarakat Desa Cibitung Kulon atas pelaksanaan KKN-PpMM dan penggalan kisah inspiratif anggota KKN Sadewa 031 Di Desa Cibitung Kulon

## BAB II

### METODE PELAKSANAAN PROGRAM

#### A. Pemetaan Sosial

Sebelum setiap program kerja KKN dilaksanakan, maka diawali dengan melakukan pemetaan sosial (*social mapping*). Pemetaan sosial adalah proses yang sistematis dalam menggambarkan kondisi masyarakat dengan melibatkan pengumpulan data dan informasi mulai dari profil atau sejarah hingga masalah sosial yang ada.<sup>1</sup> Dengan melakukan pemetaan sosial ini perlu memahami bagaimana kerangka konseptualisasi masyarakat di dalam satu wilayah, seperti berikut:

1. Memahami bagaimana karakteristik masyarakat yang menjadi populasi sasaran
  - a. Dengan mengetahui seberapa banyak populasi
  - b. Bagaimana populasi tersebut memandang akan setiap kebutuhannya
  - c. Bagaimana populasi merespon setiap kebutuhannya
2. Melihat masalah-masalah sosial yang terjadi
  - a. Apa yang menjadi masalah sosial utama di lingkungan populasi
3. Memahami ketersediaan sumber daya di wilayah tersebut
  - a. Apa saja lembaga dan kelompok masyarakat yang ada dan dipandang sebagai pemberi pelayanan kepada populasi
  - b. Apa yang menjadi sumber utama pendanaan pelayanan yang tersedia
  - c. Apa yang menjadi sumber non-finansial yang diperlukan dan tersedia

---

<sup>1</sup> Rina Nuryanti, dkk., *Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT)*, Jurnal Agristan, Vol. 2, No. 1, Mei 2020, h. 2.

Tabel 2.1: Tabel Analisis Mapping Rencana Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan

No	Kondisi masyarakat	Potensi yang dapat dikembangkan	Permasalahan sosial ekonomi	Program pemberdayaan
<b>Bidang Kesehatan dan Kebersihan</b>				
1.1	Pencemaran lingkungan		1.1 Tidak ada bank sampah 1.2 Pencemaran air	1.1 Sosialisasi bank sampah 1.2 Pengelolaan sampah dengan ecobrick
<b>Bidang Ekonomi</b>				
1.2	Kelompok UMKM		1.1 kurangnya pemahaman masyarakat terhadap tahapan awal sebelum memulai sebuah bisnis	1.1 Sosialisasi Sekolah financial penyusunan financial proposal bisnis
1.3	Pemasukan dan pengeluaran yang tidak seimbang		1.1 Sifat hedonisme yang masih menguasai di mana lebih banyak pengeluaran daripada pemasukan	1.1 program gemar menabung di tingkat dasar
<b>Bidang Pendidikan</b>				

1.4	Tingkat pendidikan masyarakat	<p>1.1 Peningkatan minat belajar pada anak usia dini, siswa SD dan SMP</p> <p>1.2 Meningkatkan kapasitas pendidik di bidang administrasi</p>	1.1 kurangnya minat belajar pada anak	<p>1.1 Mengajar ceria dengan memberikan metode pembelajaran yang menyenangkan dan mudah untuk materi diterima oleh siswa</p> <p>1.2 Pengenalan perangkat lunak penunjang pembelajaran untuk usia sekolah dasar.</p> <p>1.3 Membantu administrasi siswa sekolah dasar dalam persuratan dan pengarsipan sekolah.</p> <p>1.4 Pembuatan media pembelajaran di PAUD</p>
<b>Bidang Teknologi dan Informasi</b>				
1.5	Sistem informasi desa	1.1 Kemudahan akses informasi desa melalui digital	1.1 Kurangnya sumber daya manusia yang dapat bekerja di	<p>1.1 Memperbaiki website desa serta melengkapi data</p> <p>1.2 Membuat akun Instagram</p>

			bidang Teknologi Infomasi untuk mengelola website resmi desa	@desacibitungkulon untuk informasi berupa visual yang menarik.
<b>Bidang Sosial</b>				
1.6	Kegiatan perayaan HUT RI-77		1.1 Kurangnya partisipasi masyarakat terutama para pemuda dalam perayaan HUT RI-77	1.1 Ikut serta menjadi panitia pelaksana bersama perangkat desa dan karang taruna dalam rangkaian acara perayaan HUT RI-77.

## B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat adalah suatu kegiatan yang bisa menumbuhkan keinginan rasa menciptakan sebuah potensi dan ingin memperbaiki kondisi yang ada di lingkungan. <sup>2</sup> Poin utama dalam pemberdayaan masyarakat adalah pembangunan masyarakat, kontribusi masyarakat, dan untuk kepentingan masyarakat.

Kelompok KKN 031 Sadewa menggunakan pendekatan *problem solving* dalam mencari dan juga memahami setiap permasalahan yang ada di Desa Cibitung Kulon, Pamijahan,

---

<sup>2</sup> Hermelin Saras Putri dan Ririn Gusti, *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Jeruk Kalamansi*, Journal Lifelog Learning, Vol. 4, No. 1, Juni 2021, h. 9.

Bogor, Jawa Barat. Berikut tahapan-tahapan pemberdayaan masyarakat dengan *problem solving* yang dilakukan:

1. Identifikasi masalah

Kelompok KKN 031 Sadewa berusaha menemukan permasalahan-permasalahan yang ada di lokasi KKN Desa Cibitung Kulon, Pamijahan, Bogor, Jawa Barat. Seperti dalam hal inovasi pembelajaran, pemberdayaan masyarakat, pengolahan sampah, dan memperbarui website desa.

2. Meneliti Akar Sebab Masalah

Setelah masalah ditemukan, kelompok KKN 031 Sadewa melakukan pendalaman terhadap hal-hal yang menjadi sebab terjadinya masalah seperti kurangnya minat belajar siswa, kurangnya fasilitas pendidikan yang memadai, kekurangan sumber daya manusia di bidang teknologi informasi, dan rendahnya kesadaran masyarakat.

3. Tahapan Pemecahan Masalah

Pada tahapan ini kelompok KKN 031 Sadewa mencoba merumuskan langkah yang solutif dalam memecahkan masalah yang ada dengan melibatkan berbagai pihak seperti perangkat desa, pemuda, tokoh masyarakat, dan masyarakat umum.

## BAB III

### GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

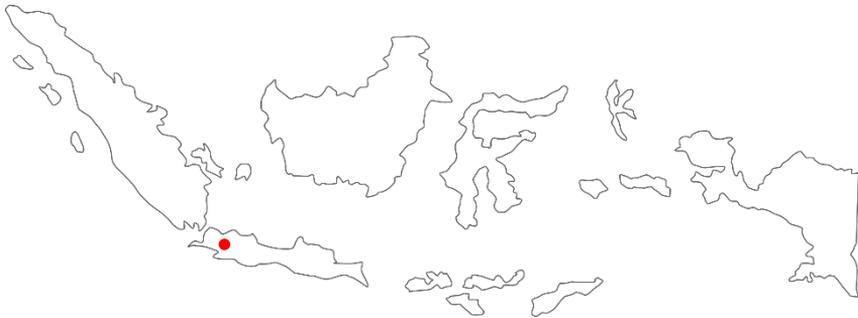
#### A. Karakteristik Tempat KKN

Mayoritas tempat KKN Kelompok 031 adalah daerah pertanian dan perkebunan dengan pemanfaatan sumber daya alam yang memadai. Luas tanah untuk pertanian digunakan sebesar 163,48 Ha dan perkebunan digunakan 117,23 Ha. Desa Cibitung Kulon berada di dataran tinggi dengan ketinggian 100-150 meter di atas permukaan laut (mdpl).

Sampai saat ini, Desa Cibitung kulon tidak memiliki tempat wisata yang bisa diunggulkan, budaya yang sejak dahulu ada juga tenggelam begitu saja.

#### B. Letak Geografis

Berikut merupakan lokasi yang menjadi tempat KKN kelompok 031 yang terlaksana di Desa Cibitung Kulon, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor, Jawa Barat.



Gambar 3.1: Lokasi KKN Kelompok 031

#### C. Struktur Penduduk

##### 1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel: 3.1 Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Laki-laki	Perempuan
Nama Desa		
Cibitung Kulon	3.570	3.394

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Tabel: 3.2 Keadaan Penduduk Berdasarkan Agama

Penganut Agama	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Nama Desa						
Cibitung Kulon	6.964	-	-	-	-	-

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Tabel: 3.3 Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Jenis Pekerjaan	PNS/TNI/Polri	Karyawan Swasta	Sopir	Wiraswasta	Buruh Tani	Pedagang Keliling	Pensiunan	Pengangguran
Nama Desa								
Cibitung Kulon	9	226	56	1.333	234	216	11	590

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tabel 3.4: Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	TK	SD	SMP	SMA	SI	Kursus Keterampilan	Pendidikan Keagamaan	S2-S3
Nama Desa								
Cibitung Kulon	108	850	160					

5. Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Tabel 3.5: Keadaan Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok Usia	Di bawah 15 Tahun	Antara 15-64 Tahun	Di atas 65 Tahun	Antara 15 sampai 64 Tahun				
				Sekolah 15 sd 18 Tahun	Bekerja 15 sd 18 Tahun	Mengajar 15 sd 18 Tahun	Bekerja 19-64	Mengajar 19-64
Nama Desa								
Cibitung Kulon								

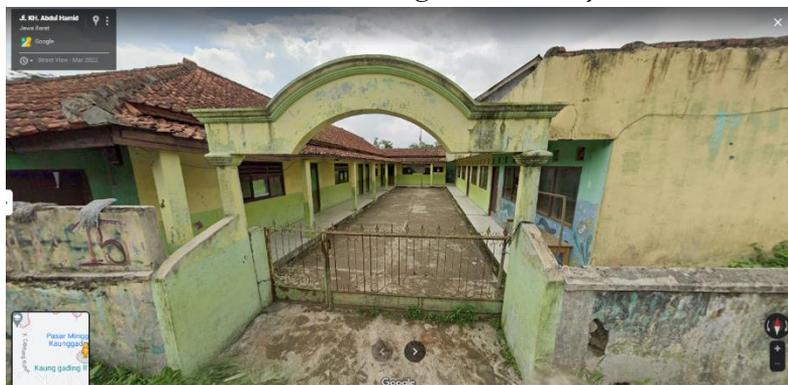
## D. Sarana dan Prasarana

Tabel 3.6: Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana	Masjid	Mushola	Gedung SD/MI	Gedung SMP/MTs	Lapangan terbuka
Nama Desa					
Cibitung Kulon	13	21	4	1	2



Gambar 1: Gedung MTs Adzkiya



Gambar 2: Gedung MI Tarbiyatul Falah



Gambar 3: Gedung Kantor Desa



Gambar 4: TPA Darul Hijrah Al-Haasanah

**BAB IV**  
**DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN**

**1. Kerangka Pemecahan Masalah**

<b>BIDANG KESEHATAN DAN KEBERSIHAN (CEK GOLONGAN DARAH)</b>		
<b>Internal dan Eksternal</b>	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	Antusias pihak sekolah dan masyarakat terhadap adanya pengabdian mahasiswa KKN.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan yang terlalu tinggi dan tuntutan dari pihak sekolah dan masyarakat untuk mahasiswa KKN</li> <li>• Sarana dan prasarana lingkungan yang kurang memadai sehingga program kerja belum terlaksana dengan baik</li> </ul>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (S-O)</b>	<b>STRATEGY (W-O)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa mendapatkan pengalaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan semangat dan antusias dari</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa menjadikan harapan yang</li> </ul>

<p>baru di luar kemampuan yang dimilikinya dan di luar hasil belajar dari jurusannya masing-masing</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa dapat pengalaman baru seputar pengecekan golongan darah</li> </ul>	<p>pihak desa terhadap pengabdian mahasiswa KKN untuk menjalankan ragam kegiatan kami mahasiswa dapat mengamalkan ilmu yang didapat sehingga bisa bermanfaat di kemudian hari</p>	<p>tinggi dari desa menjadi tantangan dan peluang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dapat direalisasikan</p>
--	---	--

<p align="center"><b>BIDANG KEBERSIHAN DAN KESEHATAN (SOSIALISASI BANK SAMPAH)</b></p>		
<p><b>Internal dan Eksternal</b></p>	<p><b>STRENGTHS (S)</b></p>	<p><b>WEAKNESS (W)</b></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sebagian masyarakat mempunyai rasa ingin tahu akan sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Masyarakat menginginkan sosialisasi berupa praktek</li> <li>• Masyarakat baru sebagian yang memahami akan sampah</li> </ul>

<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (S-O)</b>	<b>STRATEGY (W-O)</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa bekerjasama dengan warga dalam pengumpulan sampah</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa mensosialisasikan kesadaran akan sampah ke beberapa majlis talim</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mahasiswa melakukan pelatihan pembuatan Ecobrick</li> <li>Mahasiswa menyampaikan materi sosialisasi berupa PPT</li> </ul>

<b>BIDANG PENDIDIKAN</b>		
<b>(MENGAJAR CERIA, MEMBUAT MEDIA PEMBELAJARAN DAN ADMINISTRASI SEKOLAH)</b>		
<b>Internal dan Eksternal</b>	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seluruh siswa sangat kooperatif dan antusias terhadap minat belajar</li> <li>Semangat murid murid dalam belajar</li> <li>Siswa dan guru aktif dalam proses mengajar mengajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana dan prasarana yang masih kurang memadai</li> <li>Suasana kelas yang kurang kondusif</li> <li>Masih banyak siswa untuk mengikuti materi pembelajaran</li> <li>Ada beberapa Anak-anak</li> </ul>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dukungan para guru setempat untuk mengajar</li> </ul>	<p>murid TPA yang kadang susah diatur dan menyebabkan suasana kelas menjadi gaduh dan kurang kondusif</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Harapan yang terlalu tinggi dan tuntutan dari pihak sekolah untuk mahasiswa KKN</li> <li>• Toko alat tulis kerja lengkap yang sulit ditemukan</li> </ul>
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa yang kreatif dalam penyampaian dan cara mengajar</li> <li>• Mahasiswa dapat mengembangkan potensinya</li> <li>• Mahasiswa mendapatkan pengalaman baru di luar kemampuan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa menyiapkan media pembelajaran</li> <li>• Memanfaatkan semangat murid serta dukungan guru menyusun program pembelajaran yang menarik dan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa melakukan Ice Breaking</li> <li>• Mahasiswa melakukan pendekatan yang lebih kepada murid yang kesulitan dalam pembelajaran</li> <li>• Mahasiswa menjadikan harapan yang</li> </ul>

<p>yang dimilikinya dan di luar hasil belajar dari jurusanannya masing-masing.</p>	<p>menyenangkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dengan semangat dan antusias dari pihak sekolah terhadap pengabdian mahasiswa KKN untuk menjalankan ragam kegiatan kami mahasiswa dapat mengamalkan ilmu yang didapat sehingga bisa bermanfaat di kemudian hari</li> </ul>	<p>tinggi dari pihak sekolah menjadi tantangan dan peluang untuk mengembangkan potensi yang dimiliki dapat direalisasikan</p>
--	---	---

<p align="center"><b>BIDANG EKONOMI</b> <b>(SOSIALISASI GEMAR MENABUNG DENGAN TARGET PADA ANAK USIA DINI)</b></p>		
<p><b>Internal dan Eksternal</b></p>	<p><b>STRENGTHS (S)</b></p>	<p><b>WEAKNESS (W)</b></p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Murid kelas 4 dan 5 mengetahui cara menabung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Para murid belum memahami dengan baik terkait pengeluaran</li> </ul>

	<p>dengan target</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Para murid dapat mengelola keuangan untuk mencapai target tabungan</li> <li>• Para murid memahami pentingnya menabung sejak dini</li> <li>• Para murid membiasakan diri untuk tidak boros</li> <li>• Para murid dapat mengajarkan kedua orang tuanya untuk membuat target tabungan baik jangka pendek ataupun jangka panjang.</li> </ul>	<p>dan pendapatan sehingga dikhawatirkan uang tabungannya dipakai untuk membeli barang yang tidak dibutuhkan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Sulit untuk menyisihkan uang untuk menabung.</li> <li>• Minimnya antusias untuk menabung</li> </ul>
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (S-O)</b>	<b>STRATEGY (W-O)</b>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mahasiswa berkesempatan untuk melakukan sosialisasi untuk cara mengatur keuangan melalui anak usia dini</li> <li>• Mahasiswa dapat melatih kreativitas siswa untuk membuat hiasan pada celengan</li> <li>• Mahasiswa dapat mengajarkan cara berhitung dengan metode menabung</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Beberapa mahasiswa melakukan sosialisasi kegiatan gemar menabung di MI Tarbiyatul Falah</li> <li>• Beberapa mahasiswa membagikan celengan kepada para murid untuk diisi sejumlah uang</li> <li>• Beberapa mahasiswa memberikan hadiah kepada siswa yang menjawab kuis dengan benar sesuai dengan materi sosialisasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan wawasan baru dengan melakukan metode menabung dengan cara baru (membuat target)</li> <li>• Meningkatkan kesadaran untuk kegiatan menabung</li> </ul>
--	---	--

<p style="text-align: center;"><b>BIDANG SOSIAL</b></p> <p style="text-align: center;"><b>(HUT RI)</b></p>		
<p style="text-align: center;">Internal dan Eksternal</p>	<p style="text-align: center;"><b>STRENGTHS (S)</b></p>	<p style="text-align: center;"><b>WEAKNESS (W)</b></p>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aparat desa, karang taruna dan ibu-ibu kader yang ikut andil dan membantu dalam menyukseskan setiap kegiatan acara HUT RI.</li> <li>• Antusiasme para warga desa dalam mengikuti setiap acara HUT RI mulai dari hari pertama sampai hari puncaknya yaitu ketika 17 Agustus.</li> <li>• Bantuan dari mahasiswa INAIS dan UNPAK dalam kepanitiaan.</li> <li>• Kerjasama antar</li> </ul>

	<p>mahasiswa yang begitu baik dan saling membantu satu sama lain.</p>	
<i>OPPORTUNITIES (O)</i>	<i>STRATEGY (S-O)</i>	<i>STRATEGY (W-O)</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memiliki kesempatan untuk berbaaur dengan orang-orang yang berpengaruh di desa, seperti aparat desa, ibu kader. Selain itu juga memiliki kesempatan untuk saling mengenal dengan mahasiswa KKN dari kampus lain (UNPAK &amp; INAIS).</li> <li>• Mahasiswa dapat melatih skill di beberapa lomba, seperti menjadi mc, juri, dan lain-lain.</li> <li>• Melatih kepercayaan diri dan public speaking.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Demi membangun kerjasama yang baik, mahasiswa harus mampu berkomunikasi dan bersosialisasi yang baik dengan masyarakat setempat dan juga aparat.</li> <li>• Dengan banyaknya antusiasme warga yang mengikuti kegiatan acara HUT RI, mahasiswa dituntut untuk lebih ekstra dalam menjalankan setiap acara.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aparat desa dan ketua RW memobilisasi tiap RW untuk berpartisipasi dalam setiap perlombaan dan kegiatan HUT RI.</li> <li>• Perlunya time keeper dan batasan waktu yang pasti pada setiap perlombaan.</li> <li>• Pihak desa menyediakan microphone dan sound system yang baik dan perlunya teknisi yang dapat memperbaiki</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan pengalaman dan ilmu baru dari masyarakat setempat.</li> </ul>		<p>ketika ada gangguan pada microphone ataupun sound system.</p>
--	--	--

<p align="center"><b>BIDANG TEKNOLOGI DAN INFORMASI</b> <b>(PENGEMBANGAN WEB DESA)</b></p>		
<p><b>Internal dan Eksternal</b></p>	<p><b>STRENGTHS (S)</b></p>	<p><b>WEAKNESS (W)</b></p>
		<p>Terdapat mahasiswa dengan jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi yang berpengalaman dalam bidang informasi dan web</p>
<p><b>OPPORTUNITIE S (O)</b></p>	<p><b>STRATEGY (S-O)</b></p>	<p><b>STRATEGY (W-O)</b></p>
<p>Terdapat web yang sudah siap untuk dikelola untuk penyampaian informasi desa</p>	<p>Bersama dengan staf desa mengelola web yang sudah ada dan belajar Bersama mengenai penggunaan fitur fitur yang ada di pada web tersebut</p>	<p>Pengerjaan pengelolaan dan pengembangan web dilakukan di kantor desa yang memiliki wifi sehingga pengelolaan bisa lebih baik</p>

<p style="text-align: center;"><b>BIDANG TEKNOLOGI DAN INFORMASI</b> <b>(PROGRAM PENGENALAN APLIKASI DASAR)</b></p>		
Internal dan Eksternal	<b>STRENGTHS (S)</b>	<b>WEAKNESS (W)</b>
		Terdapat mahasiswa dengan jurusan Teknik Informatika dan Sistem Informasi yang berpengalaman dalam bidang aplikasi dasar untuk menunjang kegiatan belajar mengajar
<b>OPPORTUNITIES (O)</b>	<b>STRATEGY (S-O)</b>	<b>STRATEGY (W-O)</b>
Terdapat ruang kelas dan dukungan dari anggota KKN berupa laptop untuk mendukung kegiatan sosialisasi pengenalan aplikasi dasar ini	Bersama dengan anggota KKN membuat konsep yang menarik agar proses sosialisasi berjalan dengan menyenangkan supaya seluruh ilmu yang diberikan tersampaikan sepenuhnya ke murid MI Tarbiyatul Falah	Sosialisasi Pengenalan Aplikasi Dasar dilakukan di bantu anggota KKN sehingga kegiatan berjalan dengan baik

<b>BIDANG TEKNOLOGI DAN INFORMASI</b>
---------------------------------------

(MENGEMBANGKAN HUMAS DESA)		
Internal dan Eksternal	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
		Terdapat mahasiswa jurusan KPI dan Jurnalistik yang berpengalaman dalam bidang informasi.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
90% warga desa memiliki HP, sehingga lebih mudah dalam menyampaikan informasi.	Membuat akun Instagram, karena Instagram memiliki fungsi yang efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi.	Kami membuat tempat tinggal nyaman mungkin supaya pekerjaan kami dapat lebih maksimal.

## B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Ceria
Nama Kegiatan	Mengajar Bahasa Arab SMP dan Fiqh MI
Tempat, Tanggal	MI Tarbiyatul Falah dan SMP Adzkiya, Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 minggu

Tim Pelaksana	Muhammad Zikri
Tujuan	Memberikan materi pembelajaran terkait mata pelajaran Fiqh dan Bahasa Arab
Sasaran	Murid kelas 6 MI Tarbiyatul Falah dan kelas 8 SMP
Target	22 Orang Murid SD dan 36 Orang Murid SMP
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Fiqh kepada murid kelas 6 MI Tarbiyatul Falah dan Bahasa Arab kepada kelas 8 SMP Adzkiya
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Ceria
Nama Kegiatan	Mengajar Mata Pelajaran Matematika Kelas 4 SD
Tempat, Tanggal	MI Tarbiyatul Fallah, 25 Juli-25 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 kali pertemuan dalam seminggu untuk kelas 4 dan 3 minggu untuk kelas 5
Tim Pelaksana	Zahra Nur Rahma dan Nur Afifah Khoiriyah
Tujuan	Memberikan materi pembelajaran terkait mata pelajaran matematika kelas 4 dan 5
Sasaran	Siswa Kelas 4 dan 5 MI Tarbiyatul Fallah

Target	16 Siswa kelas 4 dan 19 siswa kelas 5
Deskripsi Kegiatan	<p><b>Matematika Kelsa 4:</b></p> <p>Kegiatan mengajar ini dilakukan 2 kali dalam seminggu, tepatnya di hari Kamis dan Sabtu. Kelas diawali dengan membaca surat pendek dan asmaul husna, setelah itu dilanjutkan kegiatan belajar mengajar. Hasil pada kegiatan belajar minggu pertama adalah anak-anak dapat menganalisis soal cerita dan mampu mengerjakannya serta anak-anak paham mengenai penjumlahan dan pengurangan pecahan.</p> <p>Hasil pada kegiatan belajar kelas 4 di MI Tarbiyatul Fallah yaitu pembelajaran mengenai taksiran bulat, taksiran pecahan dan taksiran desimal. Kemampuan siswa dalam mengerjakan serta memahami contoh dan Latihan soal sudah cukup baik.</p> <p>Hasil pada kegiatan belajar pada minggu terakhir yaitu pembelajaran mengenai taksiran persen. Materi BAB 1 kelas 4 telah selesai diajarkan. Dengan diberikannya penjelasan, contoh dan Latihan soal mereka sudah memahaminya cukup baik.</p> <p><b>Matematika kelas 5:</b></p> <p>Melakukan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran matematika kepada murid kelas 5 MI Tarbiyatul Falah</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Ceria
Nama Kegiatan	Mengajar mata pelajaran ilmu fiqh kelas 4 dan 5 Mi
Tempat, Tanggal	MI tarbiyatul fallah, 25 juli-25 agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 kali pertemuan dalam seminggu
Tim Pelaksana	Syauqi Aulia Ramadhan
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar pada materi ilmu fiqh kelas 4 dan 5 MI Tarbiyatul Fallah
Sasaran	Siswa kelas 4 dan 5 MI tarbiyatul Fallah
Target	36 siswa
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan mengajar dilaksanakan 2 kali dalam seminggu tepatnya di hari Senin dan Selasa, kelas diawali dengan membaca doa, setelah itu dilanjutkan kegiatan belajar mengajar.</p> <p>Hasil pada kegiatan belajar minggu pertama adalah siswa siswi pada kelas 4 dapat memahami materi khitan dan kelas 5 dapat memahami materi zakat .</p> <p>Hasil pada kegiatan belajar pada minggu kedua yaitu mengerjakan soal essay materi khitan bagi kelas 4 dan kelas 5 mengerjakan soal essay materi zakat.</p> <p>Hasil pada kegiatan belajar kelas 4 di MI Tarbiyatul Fallah yaitu dapat memahami materi</p>

	<p>tanda-tanda akhir baligh dan kelas 5 dapat memahami materi zakat fitrah.</p> <p>Hasil pada kegiatan belajar pada minggu terakhir yaitu mengerjakan soal essay materi tanda-tanda akhir baligh bagi kelas 4 dan kelas 5 mengerjakan soal essay materi zakat fitrah, materi bab yang tertera telah di selesaikan dengan baik dan mereka sudah memahaminya dengan cukup baik.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Ceria
Nama Kegiatan	Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 dan 5 MI
Tempat, Tanggal	MI Tarbiyatul Falah, Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Hilwan Amali Kusuma
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas 4 dan 5 di MI Tarbiyatul Falah
Sasaran	Murid kelas 4 dan 5 MI Tarbiyatul Falah
Target	36 Siswa
Deskripsi Kegiatan	<p>Kegiatan mengajar dilaksanakan seminggu 2 kali setiap hari rabu dan sabtu.</p> <p>Hasil kegiatan belajar pada minggu pertama di kelas 4 tentang materi Dakwah secara sembunyi-</p>

	<p>sembunyi, sedangkan di kelas 5 tentang materi Pembinaan bidang sosial.</p> <p>Hasil kegiatan belajar pada minggu kedua di kelas 4 tentang materi Dakwah secara terang-terangan, sedangkan di kelas 5 tentang materi Pembinaan bidang ekonomi.</p> <p>Hasil kegiatan belajar pada minggu ketiga di kelas 4 tentang materi Ketabahan Nabi Muhammad Saw dalam berdakwah, sedangkan di kelas 5 tentang materi Pembinaan bidang pertahanan.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Ceria
Nama Kegiatan	Mengajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) kelas 8 SMP
Tempat, Tanggal	03 Agusturs 2022 dan 10 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	Sekali pertemuan dalam seminggu (mengajar)
Tim pelaksana	Yasmin Ez-Zahra Rasyidin
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar pada materi BTQ kelas 8 SMP Islam Adzkiya

Sasaran	Kelas 8 SMP Adzkiya
Target	32 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Mengajar BTQ di kelas 8 SMP Islam Adzkiya setiap hari rabu pada jam ketiga. Pertemuan pertama belajar materi mengenai idgham dan pertemuan kedua belajar materi mengenai ikhfa. Setiap pembelajaran ada pemberian soal untuk menguji daya ingat siswa mengenai materi yang disampaikan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Ceria
Nama Kegiatan	Mengajar mata pelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) kelas 9 SMP dan Bahasa Arab kelas 9 SMP
Tempat, Tanggal	SMP Islam Adzkiya, 03,05,10,12,19 Agustus 2022 (mengajar Baca Tulis Al-Quran dan Bahasa Arab)
Lama Pelaksanaan	Sekali pertemuan dalam seminggu (mengajar)
Tim pelaksana	Dyah Hafidah
Tujuan	Membantu kegiatan belajar mengajar pada materi BTQ kelas 9 SMP dan Bahasa Arab kelas 9 SMP Islam Adzkiya

Sasaran	seluruh siswa SMP Islam Adzkiya dan kelas 9 SMP Adzkiya
Target	52 Siswa
Deskripsi Kegiatan	Mengajar BTQ dan Bahasa Arab di kelas 9 SMP Islam Adzkiya setiap hari Rabu dan Jum'at pada jam kedua dan ketiga. Pertemuan pertama belajar materi mengenai mad dan pengenalan mad dalam al-quran dan pertemuan kedua belajar materi mengenai pembagian mad beserta contohnya. Dan pada Bahasa Arab pertemuan pertama membahas tentang jumalut Mufidah, pertemuan kedua mengenai pembagian fi'il beserta contohnya dan pertemuan terakhir membahas tentang penyusunan dalam jumlah. Setiap pembelajaran ada pemberian soal untuk menguji daya ingat siswa mengenai materi yang disampaikan
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Ceria
Nama Kegiatan	Mengajar Bahasa Inggris MI dan SMP
Tempat, Tanggal	MI Tarbiyatul Falah, Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 minggu
Tim Pelaksana	Muhammad Rizki
Tujuan	Memberikan materi pembelajaran terkait mata pelajaran Bahasa Inggris

Sasaran	Murid kelas 5 MI Tarbiyatul Falah dan Murid kelas 7 SMP Adzkiya
Target	19 siswa kelas 5 MI dan 50 Siswa kelas 7 SMP Islam Adzkiya
Deskripsi Kegiatan	Melakukan kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris kepada murid kelas 5 MI Tarbiyatul Falah dan kepada murid kelas 7 SMP Adzkiya
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Mengajar Ngaji
Nama Kegiatan	Membantu Mengajar Ngaji di TPA Darul Hijrah Alhasanah
Tempat, Tanggal	TPA Darul Hijrah Alhasanah, 28 Juli-19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	3 Minggu
Tim Pelaksana	Dina Kurnianti, Syauqi Aulia Ramadhan, Dyah Hafidah, Yasmin Ez-Zahra Rasyidin, Rosi Khumairotus Sa'diyah, Audrey Nabila Fauzi, Safitri Handayani, Lina Nurdiyana, Dian Isroi Indriawati, Hilwan Amali Kusuma, Muhammad Zikri, Ahmad Dwiantoro.
Tujuan	Mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an sesuai dengan Makharijul Huruf dan Tajwid yang benar.
Sasaran	Anak-anak Desa
Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Mengajar Ngaji ini dilakukan 3 kali dalam seminggu, tepatnya di hari Senin, Selasa, dan Rabu. Kegiatan belajar mengaji selalu di

	awali dengan menyanyikan yel-yel dan tepukan semangat lalu dilanjutkan dengan membaca doa. Setelah selesai membaca doa, anak-anak murid TPA langsung mengantri untuk mengaji dengan kakak-kakak Mahasiswa. Kegiatan mengajar mengaji di TPA Darul Hijrah Alhasanah tidak hanya fokus untuk mengajarkan membaca Al-Qur'an dan Iqro' saja, akan tetapi ada materi-materi lain yang diajarkan kepada murid-murid yaitu seperti mengajarkan bahasa Arab dan Ilmu tajwid.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Pembuatan media pembelajaran
Nama Kegiatan	Sosialisasi pembuatan media PAUD Adzkiya
Tempat, Tanggal	PAUD Adzkiya, 08-09 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 (dua) hari
Tim Pelaksana	Nur Laili, Audrey Nabila Fauzi, Rosi Khumairotus Sa'diyah
Tujuan	Mengajak guru PAUD untuk lebih berinovasi dalam mengajar yang menyenangkan
Sasaran	Guru dan siswa PAUD Adzkiya

Target	4 guru dan 17 siswa PAUD Adzkiya
Deskripsi Kegiatan	<p>Mengenali cara mengajar yang diterapkan oleh para guru kepada murid di PAUD Adzkiya, kemudian memastikan tema pembelajaran yang diajarkan.</p> <p>Bekerja sama dengan para guru untuk pembuatan media pembelajaran setelah jam pulang sekolah, dilanjutkan esok harinya dengan belajar menggunakan media pembelajaran supaya siswa lebih memahami materi pembelajarannya.</p>
Hasil Kegiatan	Siswa mendapatkan pengalaman baru selain belajar sambil bernyanyi, siswa dapat menggunakan media pembelajaran untuk memahami tema 'Diriku' subtema 'Anggota Tubuh'
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Pendidikan
Program	Administrasi sekolah
Nama Kegiatan	Membantu administrasi MI Tarbiyatul Falah
Tempat, Tanggal	MI Tarbiyatul Falah & Posko, tanggal fleksibel
Lama Pelaksanaan	3 (tiga) minggu

Tim Pelaksana	Audrey Nabila Fauzi dan Ahmad Dwiantoro
Tujuan	Membantu pengelolaan surat menyurat dan pengarsipan.
Sasaran	Tenaga Pendidikan MI Tarbiyatul Falah
Target	Unit Tata Usaha MI Tarbiyatul Falah
Deskripsi Kegiatan	<p>Mendata jenis administrasi sekolah apa saja yang telah berjalan serta kendalanya di MI Tarbiyatul Falah. Administrasi sekolah di MI Tarbiyatul Falah dikelola oleh seorang guru wali kelas, sehingga menyebabkan kurang maksimalnya pengelolaan administrasi sekolah.</p> <p>Administrasi sekolah di MI Tarbiyatul Falah hanya memfokuskan pada kegiatan kurikulum bagian pembuatan jadwal, pendataan siswa, surat menyurat beserta pengarsipan, dan pendataan kepegawaian.</p>
Hasil Kegiatan	MI Tarbiyatul Falah memiliki logo sekolah baru, yang mana sebelumnya menggunakan logo yayasan.
Keberlanjutan Program	<p>Berlanjut, penggunaan logo sekolah baru</p> <div style="display: flex; justify-content: space-around; align-items: center;">   </div>
Bidang	Ekonomi

Program	Melakukan sosialisasi Gemar menabung dengan target pada anak kelas 4 dan 5 MI Tarbiyatul Falah
Nama Kegiatan	Sosialisasi gemar menabung dengan target pada Anak
Tempat, Tanggal	MI Tarbiyatul Falah, 4 dan 8 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 hari
Tim Pelaksana	Fitri Rahma Izzati dan Nur Afifah
Tujuan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajar anak sejak dini untuk mengatur keuangan</li> <li>2. Mengajarkan anak untuk membuat target kemudian mencapai target yang telah dibuat</li> <li>3. Mengajarkan untuk tidak boros atau belajar hidup hemat</li> <li>4. Membiasakan untuk disiplin agar dapat memenuhi target yang telah ditetapkan</li> </ol>
Sasaran	Siswa sekolah dasar (anak usia dini)
Target	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa kelas 4 berjumlah 16 orang</li> <li>2. Siswa kelas 5 MI Tarbiyatul Falah berjumlah 19 orang</li> </ol>
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan sosialisasi adalah sebuah kegiatan yang dilakukan untuk mengkampanyekan suatu gerakan untuk melakukan aksi perubahan terhadap cara pandang dan perilaku sehari-hari. Kegiatan sosialisasi di bidang ekonomi dengan target anak usia dini membawa program kerja bertema “Sosialisasi Gemar Menabung dengan Target pada Anak Usia Dini”. Tujuan adanya

	<p>sosialisasi ini adalah untuk mengatur keuangan serta mengajarkan cara membuat dan mencapai target tabungan sesuai dengan yang diinginkan. Kegiatan ini menargetkan anak usia dini untuk berlatih secara dini dan mengingat pentingnya menabung untuk kebutuhan masa depan.</p> <p>Sosialisasi ini dilakukan di MI Tarbiyatul Falah dengan para siswa kelas 4 yang berjumlah 16 orang dan siswa kelas 5 berjumlah 19 orang. Sosialisasi ini terdiri atas pembukaan (materi dan menghias celengan) yang dilakukan pada tanggal 4 Agustus 2022 dan penutupan (pemeriksaan tabungan yang telah ditargetkan dan kuis berhadiah) yang dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2022. Sosialisasi ini berdurasi 45 menit di setiap kelas. Celengan disediakan panitia acara.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Sesuai dan berjalan sesuai konsep</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut</p> <p>Sosialisasi dan menghias celengan</p> 

	<p>Pengisian celengan dan target menabung</p> 
--	--

Bidang	Keagamaan
Program	Peringatan Muharram
Nama Kegiatan	Peringatan Tahun Baru Islam SMP Islam adzkiya
Tempat, Tanggal	SMP Islam Adzkiya, 29 Juli 2022 (1 Muharram)
Lama Pelaksanaan	sekali selama KKN
Tim pelaksana	Yasmin Ez-Zahra Rasyidin
Tujuan	Meningat dan memperingati bersama tahun baru Islam
Sasaran	seluruh siswa SMP Islam Adzkiya
Target	32 Siswa

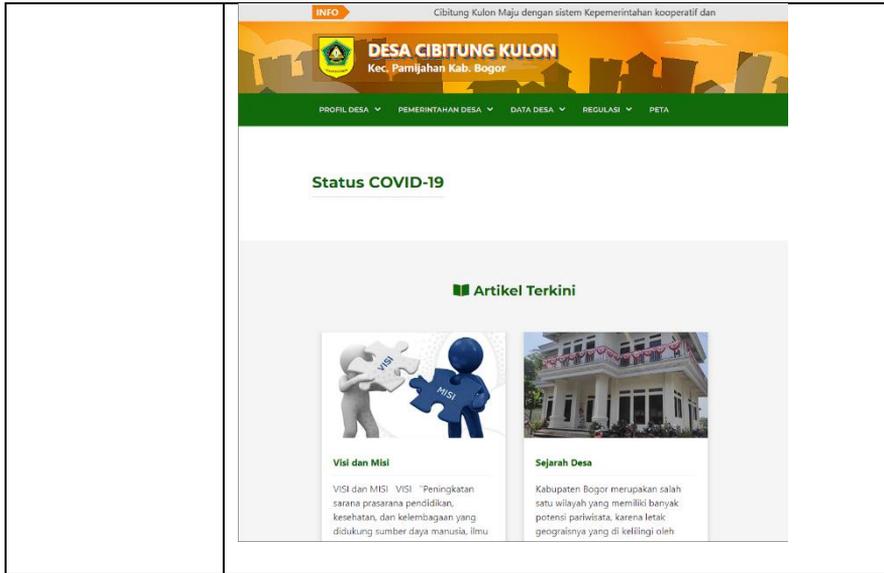
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Muharram dimulai dari siang tanggal 29 Juli dengan membuat dekorasi panggung muhadharah, kemudian dilanjut pawai obor pada habis Isya dan selesai pada jam 21.00 WIB kemudian dilanjut kegiatan muhadharah peringatan Muharram sampai pada jam 23.00 WIB. Kegiatan ini diikuti oleh seluruh murid dan guru SMP Islam Adzkiya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berkelanjutan

Bidang	Sosial
Program	HUT RI
Nama Kegiatan	Pesta Rakyat Desa Cibitung Kulon dalam Rangka Memperingati HUT RI Ke-77
Tempat, Tanggal	Kantor Desa Cibitung Kulon, 07-17 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	11 hari
Tim Pelaksana	Lina Nurdiyana dan Dian Isroi Indrawati
Tujuan	Membantu mensukseskan serta memeriahkan HUT RI ke-77 yang baru pertama kali dilaksanakan di Desa Cibitung Kulon
Sasaran	Seluruh masyarakat Desa Cibitung Kulon

Target	Tak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Terlibat menjadi panitia pelaksana HUT RI sebagai penanggung jawab lomba-lomba di desa, serta terlibat menjadi tim paduan suara untuk pengibaran bendera 17 Agustus.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Teknologi dan Komunikasi
Program	Mengembangkan Web Desa
Nama Kegiatan	Pengelolaan Web Desa
Tempat, Tanggal	Kantor desa, tanggal fleksibel
Lama Pelaksanaan	3 (tiga) minggu
Tim Pelaksana	Hadid Syaifullah A dan M. Dizza Aliefa R
Tujuan	Melengkapi informasi yang ada pada web desa untuk memudahkan akses informasi hal-hal yang berkaitan dengan desa cibitung kulon
Sasaran	Warga desa dan bukan warga desa cibitung kulon
Target	Tak terbatas

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Pengelolaan Web Desa Cibitung Kulon merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memudahkan khususnya warga desa cibitung kulon dan warga luar desa cibitung kulon</p> <p>Pelaksanaan program ini berdasarkan pada web desa yang telah ada namun belum adanya informasi tentang desa cibitung kulon yang dimuat pada web tersebut sehingga perlu dikelola agar informasi tersampaikan dengan baik</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Informasi dan artikel terkait dengan Desa Cibitung Kulon dimuat pada web desa cibitung kulon untuk memudahkan akses informasi terkait Desa Cibitung Kulon</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut, sebelum pelaksanaan kkn, belum ada informasi terkait desa cibitung kulon yang dimuat di web tersebut, selama pelaksanaan kkn ini dimuatlah beberapa informasi terkait desa</p> <p>Sebelum: tidak ada artikel dan informasi yang ada di web desa</p> <p>Setelah:</p>



Bidang	Teknologi dan Komunikasi
Program	Sosialisasi Pengenalan Aplikasi Dasar
Nama Kegiatan	Pengenalan Aplikasi Dasar
Tempat, Tanggal	MI Tarbiyatul Falah, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	M. Dizza Aliefa R dan Hadid Syaifullah A
Tujuan	Memberi edukasi kepada murid MI Tarbiyatul Falah mengenai aplikasi dasar untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar seperti Microsoft Word, Google Classroom dan Google Form.
Sasaran	MI Tarbiyatul Falah

Target	Seluruh murid kelas 5 MI Tarbiyatul Falah
Deskripsi Kegiatan	<p>Sosialisasi Pengenalan Aplikasi Dasar merupakan kegiatan yang bertujuan untuk memberi edukasi kepada murid MI Tarbiyatul Falah mengenai aplikasi dasar untuk menunjang proses kegiatan belajar khususnya untuk murid pada sekolah yang berada di desa Cibitung Kulon.</p> <p>Pelaksanaan program ini berdasarkan informasi dari guru MI Tarbiyatul Falah bahwa murid kelas 5 memerlukan edukasi mengenai aplikasi dasar untuk persiapan ujian sekolah saat kelas 6 karena sistem ujian berbasis CBT (Computer Based Test)</p>
Hasil Kegiatan	Sosialisasi Pengenalan Aplikasi Dasar berjalan sesuai dengan rencana, dengan hasil murid kelas 5 MI Tarbiyatul Falah berhasil mengenal, memahami serta dapat mengoperasikan aplikasi dasar seperti Microsoft Word, Google Classroom dan Google Form. Kegiatan sosialisasi dirancang menyenangkan agar murid tidak merasa tegang, panitia memberikan reward berupa snack ke murid yang aktif menjawab pertanyaan, serta di akhir acara ada pembagian paket snack untuk seluruh siswa sebagai bentuk apresiasi kepada murid karena telah melaksanakan kegiatan dengan sangat baik.
Keberlanjutan Program	Berlanjut, sebelum pelaksanaan kkn, murid belum/kurang mendapatkan informasi dan edukasi mengenai aplikasi dasar untuk mendukung proses belajar mengajar berbasis komputer, selama pelaksanaan kkn ini pada

	<p>murid mendapatkan informasi dan edukasi mengenai aplikasi dasar.</p> <p>Sebelum: Kurangnya informasi dan edukasi kepada murid mengenai aplikasi dasar ini.</p> <p>Setelah: Seluruh murid mendapatkan informasi dan edukasi mengenai aplikasi dasar ini serta murid sudah dapat mengoperasikan aplikasi dasar tersebut.</p>
--	---

Bidang	Teknologi dan Komunikasi
Program	Mengembangkan Humas Desa
Nama Kegiatan	Membuatkan akun Instagram desa
Tempat, Tanggal	Kantor desa & posko, tanggal fleksibel
Lama Pelaksanaan	3 (tiga) minggu
Tim Pelaksana	Ahmad Dwiantoro dan Safitri Handayani
Tujuan	Memberikan informasi dan edukasi warga Desa Cibitung Kulon
Sasaran	Warga desa dan bukan warga desa
Target	Tak terbatas

<p>Deskripsi Kegiatan</p>	<p>Mengembangkan Humas Desa Cibitung Kulon merupakan kegiatan yang memiliki tujuan untuk mengedukasi warga Desa Cibitung Kulon.</p> <p>Dasar dari program ini adalah potensi melek teknologi warga Desa Cibitung Kulon yang 90% warganya sudah memiliki HP.</p>
<p>Hasil Kegiatan</p>	<p>Desa Cibitung Kulon memiliki akun Instagram guna menyebarkan informasi dan edukasi.</p>
<p>Keberlanjutan Program</p>	<p>Berlanjut. Sebelum kami melaksanakan KKN, Desa Cibitung Kulon tidak memiliki Instagram sehingga kurang dapat menyampaikan informasi secara masif kepada masyarakat.</p> <p>Sebelum: Desa Cibitung Kulon tidak memiliki Instagram</p> <p>Sekarang:</p> 

### C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Bidang	Kebersihan dan Kesehatan
Program	Sosialisasi Bank Sampah untuk Warga Desa
Nama Kegiatan	Sosialisasi Bank Sampah
Tempat, Tanggal	SMP Islam Adzkia, 6 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Zahra Nur Rahma dan Muhammad Zikri
Tujuan	Upaya Peningkatan Kebersihan dan kesadaran akan sampah
Sasaran	Warga Desa Cibitung Kulon, Pamijahan, Bogor.
Target	25 Warga Desa Cibitung Kulon
Deskripsi Kegiatan	<p>Sosialisasi bank Sampah ini merupakan suatu masalah yang perlu ditindak lanjuti di Desa Cibitung Kulon terkait kesadaran pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya.</p> <p>Dengan adanya sosialisasi ini kami ingin merubah kebiasaan desa untuk lebih peduli dengan lingkungan yang diharapkan desa cibitung kulon lebih bersih serta menjadi desa percontohan. Warga desa lebih terbuka serta lebih kreatif dalam pemanfaatan sampah yang sebagaimana mestinya sampah plastic dan sampah organik dapat dikelola dengan baik.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Kebersihan dan Kesehatan
Program	Sosialisasi Bank Sampah untuk MI kelas 6
Nama Kegiatan	Pembuatan Ecobrick
Tempat, Tanggal	MI Tarbiyatul Fallah, 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksana	Zahra Nur Rahma
Tujuan	Mengubah sampah plastik menjadi suatu barang yang bermanfaat
Sasaran	Siswa Kelas 6 MI Tarbiyatul Falah
Target	20 Siswa
Deskripsi Kegiatan	<p>Sosialisasi bank Sampah ini merupakan suatu masalah yang perlu ditindak lanjuti di Desa Cibitung Kulon terkait kesadaran pembuangan sampah yang tidak pada tempatnya. Dalam Kegiatan Pembuatan Ecobrick ini merupakan salah satu alternatif sampah plastic yang dapat dimanfaatkan dalam pembuatan kerajinan seperti rak sepatu, kursi, konblok, dsb.</p> <p>Pembuatan ecobrick ditargetkan untuk siswa kelas 6 yang berjumlah 20 siswa. Kegiatan ini berhasil menghasilkan 9 botol ecobrick yang dijadikan satu dengan selotip kemudian difungsikan menjadi kursi. Kuesioner diberikan sebelum dan sesudah pelatihan ecobrick, Daria hasil kuesioner tersebut, saya menganggap siswa kelas 6 telah mengetahui apa itu sampah serta cara pembuatan ecobrick dari yang sebelumnya para siswa kelas 6 sama sekali belum mengetahui.</p>

Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut

Bidang	Ekonomi
Program	Sosialisasi Proposal Bisnis
Nama Kegiatan	Sekolah Financial Penyusunan Proposal Bisnis
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Cibitung Kulon, 16 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 jam
Tim Pelaksana	Nur Afifah Khoiriyah dan Fitri Rahma Izzati
Tujuan	Memberikan pemahaman terkait proposal bisnis
Sasaran	Pelaku usaha di Desa Cibitung Kulon
Target	20 Orang
Deskripsi Kegiatan	Melaksanakan seminar penyusunan proposal bisnis dengan penyampaian materi oleh pemateri
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Tidak Berlanjut

#### D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Kegiatan Cek Golongan Darah
  - a. Faktor Pendorong

Dalam pelaksanaan cek golongan darah sangat didukung oleh masyarakat dan instansi sekolah karena di Desa Cibitung Kulon belum pernah dilakukan pengecekan golongan darah.

b. Faktor Penghambat

Petugas cek golongan darah sempat grogi dan tidak sengaja menumpahkan reagen golongan darah sehingga memperlambat proses pengecekan dan kekurangan *handscoon* untuk petugas.

2. Kegiatan Sosialisasi Bank Sampah

a. Faktor Pendorong

Pihak desa sangat senang dengan kehadiran kami, dalam koordinasi dan komunikasi pun dirasa sangat baik. Dalam setiap kegiatan program kerja kami melaksanakan sesuai kemampuan dan bidang masing-masing, yang membuat setiap anggota sudah cukup mumpuni untuk melaksanakan program tersebut.

b. Faktor Penghambat

Antusiasme warga dalam kegiatan sosialisasi cukup kurang. Kurangnya kooperatif warga dalam kegiatan-kegiatan sosialisasi yang kami lakukan selama masa KKN.

3. Kegiatan Mengajar Bahasa Arab SMP dan Fiqh MI

a. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Selama perencanaan kegiatan hingga kegiatan berlangsung semua anggota baik yang bertugas sebagai penanggung jawab ataupun yang tidak, saling menjaga komunikasi satu sama lain. Sehingga dengan adanya komunikasi yang baik ini maka kegiatan yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang kami harapkan.

b) Partisipasi

Keikutsertaan juga antusias warga dalam setiap kegiatan yang kami adakan menjadi salah satu alasan yang membuat kegiatan kami dapat berjalan lancar. Semangat murid-murid di tempat kami mengajar juga merupakan salah satu faktor berhasilnya kegiatan KKN kami di Desa Cibitung Kulon.

c) Kompetensi

Setiap anggota kelompok memiliki program yang sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing. Sehingga dalam pelaksanaannya program yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Faktor Penghambat

a) Internal

Meskipun anggota kelompok selalu berusaha dalam menjaga komunikasi, namun kadangkala dalam pelaksanaan kegiatan masih sering terjadi *miss* komunikasi diantara anggota kelompok yang menyebabkan terhambatnya kegiatan yang akan dilakukan.

b) Eksternal

Dalam program mengajar, hampir sebagian murid kesulitan dalam mengikuti materi yang diberikan. Sehingga, kami perlu menjelaskan satu per satu kepada murid-murid tersebut. Dengan hal yang demikian, secara tidak langsung memotong waktu mengajar yang kami miliki.

**4. Mengajar Mata Pelajaran Matematika Kelas 4 dan 5 SD**

a. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Selama perencanaan kegiatan hingga kegiatan berlangsung semua anggota baik yang bertugas sebagai penanggung jawab ataupun

yang tidak, saling menjaga komunikasi satu sama lain. Sehingga dengan adanya komunikasi yang baik ini maka kegiatan yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang kami harapkan.

b) Partisipasi

Keikutsertaan juga antusias warga dalam setiap kegiatan yang kami adakan menjadi salah satu alasan yang membuat kegiatan kami dapat berjalan lancar. Semangat murid-murid ditempat kami mengajar juga merupakan salah satu faktor berhasilnya kegiatan kkn kami di Desa Cibitung Kulon.

c) Kompetensi

Setiap anggota kelompok memiliki program yang sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing. Sehingga dalam pelaksanaannya program yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Faktor Penghambat

a) Internal

Meskipun anggota kelompok selalu berusaha dalam menjaga komunikasi, namun kadangkala dalam pelaksanaan kegiatan masih sering terjadi *miss* komunikasi diantara anggota kelompok yang menyebabkan terhambatnya kegiatan yang akan dilakukan.

b) Eksternal

Dalam program mengajar, hampir sebagian murid kesulitan dalam mengikuti materi yang diberikan. Sehingga, kami perlu menjelaskan satu per satu kepada murid-murid tersebut. Dengan hal yang demikian, secara tidak langsung memotong waktu mengajar yang kami miliki.

**5. Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran Ilmu Fiqh Kelas 4 dan 5 MI**

a. Faktor Pendorong

kekompakan rekan-rekan mengajar ceria sangat membantu dalam kelancaran program mengajar, saling membantu satu sama lain serta antusias peserta didik di desa cibitung kulon sangatlah memperlancar proses pembelajaran, sangat semangat saat belajar serta efektif saat KBM berlangsung.

b. Faktor Penghambat

Para siswa mengalami kesulitan dalam kegiatan belajar mengajar, kurangnya sarana prasarana.

**6. Mengajar Sejarah Kebudayaan Islam Kelas 4 dan 5 MI**

a. Faktor Pendorong

Kekompakan rekan-rekan mengajar ceria dan juga teman-teman KKN lainnya sangat membantu dalam kelancaran program kegiatan belajar mengajar ini. Bantuan dari teman-teman sekalian dan juga antusiasme dari murid di MI Tarbiyatul Falah desa Cibitung Kulon merupakan faktor yang sangat penting atas kelancaran program mengajar ceria ini.

b. Faktor Penghambat

Para mengalami kesulitan dalam memahami materi karena terkadang kurang fokus ketika mengikuti pembelajaran, serta kurangnya sarana dan prasarana.

**7. Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) kelas 8 SMP**

a. Faktor Pendorong

Kerja sama guru-guru pengajar dan teman-teman kkn mengajar ceria lainnya, tentunya antusias

murid SMP Islam Adzkiya kelas 8 juga salah satu faktor terbesar atas kelancaran program ini.

b. Faktor Penghambat

Masih sering terjadi siswa yang gampang teralihkannya hanya karena hal kecil sehingga konsentrasi belajar mudah hilang

**8. Kegiatan Mengajar Mata Pelajaran Baca Tulis Al-Quran (BTQ) kelas 9 SMP dan Bahasa Arab kelas 9 SMP**

a. Faktor Pendorong

Mengajar Ceria: Kerja sama guru-guru pengajar dan teman-teman kkn mengajar ceria lainnya, tentunya antusias dan semangat murid SMP Islam Adzkiya kelas 9 juga salah satu faktor terbesar atas kelancaran program ini. Dan juga kemauan belajar dari siswa-siswi yang ada sangatlah besar sehingga dalam pembelajaran dapat mencapai target yang ada.

b. Faktor Penghambat

Mengajar Ceria: masih sering terjadi siswa yang gampang teralihkannya hanya karena hal kecil sehingga konsentrasi belajar mudah hilang dan ada beberapa siswa yang lambat dalam pemahaman sehingga harus ada nya pengulangan dalam setiap penjelasan.

**9. Kegiatan Mengajar Bahasa Inggris MI dan SMP**

a. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Perencanaan bersama rekan-rekan “Mengajar Ceria” serta koordinasi Bersama membantu dalam kelancaran program mengajar. Saling membantu dan mengingatkan jadwal pelajaran bersama.

b) Partisipasi

Antusias para siswa di Desa Cibitung Kulon memperlancar proses pembelajaran. Semangat tiap siswa dalam belajar membantu dalam menjaga lingkungan belajar yang kondusif.

c) Kompetensi

Setiap anggota kelompok memiliki program yang sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing. Sehingga dalam pelaksanaannya program yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Faktor Penghambat

a) Internal

Miskomunikasi antar anggota menghambat lancarnya pembelajaran. Walaupun tiap anggota sudah berusaha untuk menjaga komunikasi, tetapi kesalahan tetap bisa terjadi.

b) Eksternal

Para siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran. Kurangnya fokus dan pengetahuan dasar akan materi menghambat pemahaman murid yang ingin belajar.

## 10. Kegiatan Mengajar Pendidikan Agama Islam Di TPA Darul Hijrah Al-Haasanah

a. Faktor Pendorong

Mendapatkan izin, kesempatan, dan kepercayaan dari pemilik TPA untuk ikut berkontribusi dalam kegiatan mengajar mengaji di TPA tersebut. Sambutan yang baik dan hangat dari Bapak dan Ibu pemilik TPA atas kehadiran mahasiswa KKN UIN Jakarta yang ingin mengabdikan diri untuk mengajar mengaji. Antusiasme dan keceriaan Anak-anak murid TPA ketika sedang belajar mengaji.

b. Faktor Penghambat

Masih banyak Anak-anak murid di TPA yang Makharijul hurufnya belum benar, sehingga butuh perhatian khusus untuk mengajarkan dan membenarkan bacaannya. Dengan hal demikian, secara tidak langsung memotong waktu mengajar yang kami miliki sehingga kadang kami hanya memiliki sisa waktu sedikit untuk memberikan dan menjelaskan materi lainnya.

## **II. Kegiatan Sosialisasi Pembuatan Media Pembelajaran PAUD**

### **a. Faktor Pendorong**

Mendapatkan rekan dalam satu tim program kerja yang dapat diajak bekerjasama dengan baik. Selalu siap sedia untuk bekerja sama menyusun kegiatan yang akan dilakukan. Diterima dan disambut dengan baik juga antusias dari pihak sekolah atas pengabdian mahasiswa KKN UIN Jakarta untuk menjalankan program yang telah direncanakan.

### **b. Faktor Penghambat**

Kesulitan dalam mendapatkan keperluan alat dan bahan pembuatan media, karena tidak adanya toko yang menjual barang alat tulis kerja dengan lengkap Di Desa Cibitung Kulon.

## **12. Membantu administrasi MI Tarbiyatul Falah**

### **a. Faktor Pendorong**

Mendapatkan partner atau rekan dalam satu program kerja yang dapat diajak bekerjasama dengan baik. Selalu siap sedia untuk bekerja sama menyusun kegiatan yang akan dilakukan. Diterima dan disambut dengan baik juga antusias dari pihak sekolah atas pengabdian mahasiswa KKN UIN Jakarta.

### **b. Faktor Penghambat**

Tidak terdapatnya tempat khusus untuk unit tata usaha di sekolah, sehingga kami melaksanakan kegiatan di posko.

### 13. Kegiatan Sosialisasi Gemar Menabung Dengan Target Pada Anak

#### a. Faktor Pendorong

##### a) Koordinasi

Selama perencanaan kegiatan hingga kegiatan berlangsung semua anggota baik yang bertugas sebagai penanggung jawab ataupun yang tidak, saling menjaga komunikasi satu sama lain. Sehingga dengan adanya komunikasi yang baik ini maka kegiatan yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang kami harapkan.

##### b) Partisipasi

Keikutsertaan juga antusias warga dalam setiap kegiatan yang kami adakan menjadi salah satu alasan yang membuat kegiatan kami dapat berjalan lancar. Semangat murid-murid ditempat kami mengajar juga merupakan salah satu faktor berhasilnya kegiatan KKN kami di Desa Cibitung Kulon.

##### c) Kompetensi

Setiap anggota kelompok memiliki program yang sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing. Sehingga dalam pelaksanaannya program yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

#### b. Faktor Penghambat

##### a) Internal

Meskipun anggota kelompok selalu berusaha dalam menjaga komunikasi, namun kadangkala dalam pelaksanaan kegiatan masih sering terjadi *miss* komunikasi diantara anggota

kelompok yang menyebabkan terhambatnya kegiatan yang akan dilakukan.

b) Eksternal

Dalam program mengajar, hampir sebagian murid kesulitan dalam mengikuti materi yang diberikan. Sehingga, kami perlu menjelaskan satu per satu kepada murid-murid tersebut. Dengan hal yang demikian, secara tidak langsung memotong waktu mengajar yang kami miliki.

#### 14. Kegiatan Sekolah Financial Penyusunan Laporan Proposal Bisnis

a. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Selama perencanaan kegiatan hingga kegiatan berlangsung semua anggota baik yang bertugas sebagai penanggung jawab ataupun yang tidak, saling menjaga komunikasi satu sama lain. Sehingga dengan adanya komunikasi yang baik ini maka kegiatan yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan apa yang kami harapkan.

b) Partisipasi

Keikutsertaan juga antusias warga dalam setiap kegiatan yang kami adakan menjadi salah satu alasan yang membuat kegiatan kami dapat berjalan lancar. Semangat murid-murid ditempat kami mengajar juga merupakan salah satu faktor berhasilnya kegiatan kkn kami di Desa Cibitung Kulon.

c) Kompetensi

Setiap anggota kelompok memiliki program yang sesuai dengan kemampuan dan bidangnya masing-masing. Sehingga dalam pelaksanaannya program yang direncanakan dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.

b. Faktor Penghambat

a) Internal

Meskipun anggota kelompok selalu berusaha dalam menjaga komunikasi, namun kadangkala dalam pelaksanaan kegiatan masih sering terjadi *miss* komunikasi diantara anggota kelompok yang menyebabkan terhambatnya kegiatan yang akan dilakukan.

b) Eksternal

Dalam program mengajar, hampir sebagian murid kesulitan dalam mengikuti materi yang diberikan. Sehingga, kami perlu menjelaskan satu per satu kepada murid-murid tersebut. Dengan hal yang demikian, secara tidak langsung memotong waktu mengajar yang kami miliki.

**15. Kegiatan Peringatan Muharram**

a. Faktor Pendorong

Kekompakan teman-teman kkn dalam ikut serta membantu kegiatan peringatan muharram dari awal hingga akhir, mulai dari bantuan fisik dan tenaga, juga ide-ide yang disalurkan untuk berjalannya acara. Antusias seluruh siswa dan guru SMP Islam Adzkiya juga merupakan faktor penting atas kelancaran acara ini.

b. Faktor Penghambat

Kurang tertibnya siswa dalam pelaksanaan pawai obor sehingga banyak terjadi dorong-dorongan selama pawai, juga musim hujan yang sedang terjadi membuat acara menjadi sedikit ngaret

**16. Kegiatan Pesta Rakyat Desa Cibitung Kulon dalam Rangka Memperingati HUT RI Ke-77**

a. Faktor Pendorong

a) Koordinasi

Secara internal, koordinasi tim selaku penanggung jawab proker HUT RI ini dengan anggota KKN Sadewa kelompok 31 berjalan dengan lancar. Karena setiap malamnya, kami akan melakukan rapat bersama terkait persiapan dan penyampaian informasi yang kami dapati oleh panitia pelaksana dari pihak desa. Meskipun pada realitasnya, saat pelaksanaan ada saja yang miskomunikasi.

b) Partisipasi

Jika dilihat secara internal, seluruh anggota KKN Sadewa mampu berpartisipasi menjadi penanggung jawab lomba tertentu, yang telah disepakati sesuai hasil rapat Bersama kami. Meskipun telah dibentuk penanggung jawab perlomba, akan tetapi kami (lina dan isro) tetap terlibat dan membantu teman-teman yang bertugas di lomba tersebut. Serta Partisipasi dan antusiasme warga desa dalam setiap perlombaan membuat acara HUT RI semakin meriah dan sukses sampai hari terakhir.

c) Kemampuan dan kreativitas

Kemampuan dan kreativitas tiap mahasiswa yang bertugas sebagai panitia dalam menyusun konsep perlombaan.

Faktor pendorong lainnya adalah adanya kolaborasi antara mahasiswa UIN Jakarta, INAIS, dan UNPAK dalam acara HUT RI, sehingga dapat membantu dalam kepanitiaan pada tiap kegiatan HUT RI.

b. Faktor Penghambat

a) Koordinasi

Secara eksternal, masih kurang koordinasinya, karena di awal kedatangan kami pun, belum ada rapat kepanitiaan HUT RI di

desa. Meskipun setelah beberapa hari ada rapat, namun realitanya saat telah ditentukan teknis pembagian job desk nya berkolaborasi dengan ibu kader sebagai perwakilan penduduk asli desa di sana. Nyatanya pihak ibu kader sangat kurang dalam hal komunikasi dan diskusi terhadap kami selaku mahasiswa kkn di sana. Walaupun kami telah memulai, untuk mengatur teknis, realita dilapangan ada saja tindakan kami yang tidak senada dengan ibu kader, sehingga kami mengalah untuk mengikuti instruksinya. Di sisi lain, ada juga ibu kader yang menyerahkan seluruhnya ke mahasiswa, dari mulai teknis lomba, hingga persiapannya.

b) Partisipasi

Terdapat satu atau dua RW yang tidak mengirimkan perwakilan warganya untuk menjadi peserta di perlombaan HUT RI. Sehingga terlihat kurang lengkap perwakilan partisipasi dalam lombanya.

c) Fasilitas

Sound system dan microphone yang terkadang mengalami gangguan, sehingga sedikit menghambat jalannya acara.

## 17. Kegiatan Pengelolaan Web Desa

a. Faktor Pendorong

Pendorong utama dalam pencapaian hasil dari kegiatan ini adalah animo staf desa dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta Kerjasama tim yang baik menghasilkan pencapaian yang maksimal. Tak lupa keluarga dan juga teman teman kkn yang menjadi penyemangat dalam menjalani KKN

b. Faktor Penghambat

Penghambat utama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah koneksi internet yang kurang

stabil sehingga terhambatnya akses menuju web Desa Cibitung Kulon.

## 18. Kegiatan Pengenalan Aplikasi Dasar

### a. Faktor Pendorong

Pendorong utama dalam pencapaian hasil dari kegiatan ini adalah semangat panitia serta dalam pelaksanaan kegiatan ini, serta kerjasama tim yang baik menghasilkan pencapaian yang maksimal. Tak lupa keluarga dan juga teman teman kkn yang menjadi penyemangat dalam menjalani KKN.

### b. Faktor Penghambat

Penghambat utama dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah saat kegiatan sosialisasi ada gangguan dari murid kelas lain yang tidak mengikuti sosialisasi karena antusia murid MI yang sangat tinggi.

## 19. Kegiatan Membuat Akun Instagram Desa

### a. Faktor Pendorong

Pendorong utama pencapaian hasil yang maksimal adalah kerjasama tim. Selain itu doa orang tua dan semangat dari keluarga membuat saya bersemangat dalam menjalani KKN.

### b. Faktor Penghambat

Penghambat utama adalah masalah dana. Berharap pihak UIN dapat menyokong dana lebih besar dan memberikannya secara tepat waktu, karena tidak semua mahasiswa yang menjalani KKN berasal dari keluarga yang mampu, apalagi KKN membutuhkan dana yang besar untuk alokasi program maupun logistik.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Konsep pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang kembali dilaksanakan secara kelompok dan pada satu tempat yang sama menjadi gagasan yang banyak memberikan dampak positif baik untuk internal kelompok KKN 031 Sadewa dan masyarakat di Desa Cibitung Kulon, Pamijahan, Bogor, Jawa Barat tepatnya di RW. 02. Adapun tantangan yang menjadi fokus adalah bagaimana mahasiswa yang harus menjadi agen pembawa perubahan mampu memaksimalkan setiap program kerja di tempat KKN setelah dua tahun melakukan kegiatan dengan daring secara individu dan harus bisa menyesuaikan diri kembali bekerjasama dengan kelompok untuk kegiatan luring selama 32 hari.

Seluruh program kerja yang sudah disusun dapat berjalan lancar dan stabil sesuai dengan kapasitas dan kapabilitas setiap individu di kelompok. Pada bidang kesehatan dan kebersihan, dilakukan pengecekan golongan darah dan sosialisasi pengolahan sampah kemudian pada bidang pendidikan, dilakukan program mengajar ceria dari untuk tingkat MI dan MTs, mengajar ngaji, dan literasi media. Kemudian pada bidang ekonomi, dilakukan program mengadakan sosialisasi gemar menabung pada anak dengan target dan sekolah *financial*. Pada bidang keagamaan, dilakukan program ikut serta dalam perayaan Muharram 1444 H, pada bidang sosial, dilakukan program ikut serta dalam kepanitiaan HUT RI-77.

Besar harapan, dengan hadirnya kami mengabdikan di Desa Cibitung Kulon dapat membantu menjawab permasalahan yang dimiliki oleh masyarakat dan dapat bermanfaat untuk jangka panjang.

## B. Rekomendasi

Sebaik-baiknya pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat adalah dapat menjadi lebih baik lagi pada pelaksanaan selanjutnya, sehingga kami membuat rekomendasi sebagai berikut:

1. Pemerintah Setempat
  - a. Pemerintah bisa terjun langsung ke tempat untuk mendengarkan aspirasi dan keluhan masyarakat mengenai permasalahan yang tengah dihadapi
  - b. Menyediakan dan terus meningkatkan fasilitas yang merata pada setiap desa tanpa terkecuali
  - c. Mempermudah regulasi perizinan untuk kegiatan pengabdian mahasiswa.
2. PPM UIN Jakarta
  - a. Pihak PPM diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas dan tepat waktu
  - b. Mempersiapkan setiap ketentuan dan keperluan jauh hari dan lebih matang agar tidak ada kesimpangsiuran informasi yang diterima oleh setiap kelompok
  - c. Pencairan dana dapat diatur kembali agar dicairkan lebih awal untuk mempermudah terlaksananya program kerja kelompok tanpa ada alasan hambatan kekurangan dana.
3. Pemangku Kebijakan Tingkat Kecamatan dan Kabupaten
  - a. Diharapkan dapat memiliki data desa yang lengkap dan terbaru
  - b. Menambah aparat di bagian teknologi agar informasi desa mudah untuk diakses secara digital
4. Tim KKN-PpMM Selanjutnya
  - a. Tim KKN-PpMM dapat merumuskan program kerja yang berkelanjutan agar program yang telah terlaksana bisa dilanjutkan oleh pihak desa setelah

KKN selesai dan dapat bermanfaat untuk jangka panjang

- b. Memperkuat tali persaudaraan agar saat dilakukannya program kerja dapat terlaksana dengan lebih terkoodinir dan tepat waktu.

**BAGIAN KEDUA:  
REFLEKSI HASIL KEGIATAN**

## EPILOG

### A. KESAN DAN PESAN MASYARAKAT

#### 1. Iwan Ridwan (Ketua RW 02)

“Program KKN UIN Jakarta selama 1 bulan di tempat kami ini yg paling berkesan, menurut saya ini yg paling terbaik di antara para KKN lain sebelumnya, kedatangan dan pulang para mahasiswa saya tau, semua kegiatan yang dilakukan juga saya mengetahui, tutur kata dan kesopanan sangat baik, ini cerita bukan hanya dari saya tapi juga termasuk juga dari masyarakat sangat berkesan, masalah rapat masalah kepanitiaan 17 sangat sukses, semua mahasiswa terlibat di dalamnya, dan satu hal lagi yang saya sangat berkesan ikut berbaur dengan para pemuda dalam permainan panjat pinang walaupun dalam keadaan hujan.

Sekali lagi ini yang sangat paling berkesan yang sangat punya nilai diantara begitu banyak mahasiswa yang sudah berKKN di wilayah kami, hingga sampai sekarang saya masih belum putus informasi khususnya dengan bapak dosen pembimbing dalam rangka mendalami sistem program pembuatan proposal usaha. Jelas ini menyumbangkan program yg sangat positif khususnya untuk saya pribadi dan masyarakat.”

#### 2. Ipah Kholipah (Ibu Kader)

“Alhamdulillah dengan adanya kakak-kakak mahasiswa UIN Jakarta yang KKN di desa Cibitung Kulon saya pribadi bisa banyak mendapatkan ilmu dan bisa mengenal kakak-kakak semua dan saya juga senang bisa menjadi bagian dari kegiatan kakak-kakak mahasiswa.”

#### 3. Ibu Yati (Juru Masak)

“Turut senang aja, karna kedatangan para kaka mahasiswa bisa membantu dalam mengajarkan ilmu-ilmu

nya kepada para anak didik khususnya di Desa Cibitung Kulon dan banyak mengedukasi hal hal yang baru terutama dalam pembelajaran di sekolah terutama anak saya yng kebetulan masih sekolah Mi, dan perubahan terhadap saya yang tadinya tak tak tau sekarang mulai tau dari segi pelajaran nya di sekolah.”

4. **Zahra A. (Murid kelas 5 MI Tarbiyatul Falah)**

“Kalau belajar sama kakak kayak main, selalu ceria, selalu senyum. Kalau ada yang berisik kakak malah senyum. Saya kalau belajar matematika selalu senyum Kak Fira, Kak lina, Kak Afifah, Kak Zahra.”

5. **Agis dan Rafa (Murid kelas 4 MI Tarbiyatul Falah)**

“Assalamualaikum, kak terima kasih sudah mengajar kami sampai bisa matematika dan sudah memberi hadiah dan menyemangati kami supaya rajin belajar untuk menggapai cita-cita kami. Salam dari Agis dadah kaka selamat jalan semoga sehat selalu. *I love you kak.*”

6. **Ibu Neneng Mulyana (Kepala Sekolah TK Adzkiya)**

“Selama perkenalan dan pertemuan kami dengan kakak-kakak Mahasiswa, kami merasa senang dan berterima kasih karena sudah banyak membantu di lembaga kami dan banyak memberikan kemanfaatan. Semoga berkah untuk semuanya. semoga suatu hari bisa bertemu kembali dalam kegiatan yang berbeda.”

## **B. PENGGALAN KISAH INSPIRATIF**

### **Guru Mengaji Yang Menginspirasi**

*Oleh: Ahmad Dwiantoro*

Jadi gini, waktu itu saya ada jadwal penutupan pengajian. Si ibu sebagai guru ngaji bilang katanya ia sangat sedih dengan

kepulangan anak KKN, karena ia sedang dalam kondisi yang kurang sehat dan kedatangan anak KKN sangat membantu karena dapat menggantikan posisi si ibu. Setelah itu si ibu ini cerita kalau dia sedang mengandung dan si ibu ini udah sering keguguran dan si ibu baru memiliki 1 anak kecil walaupun umur si ibu sudah tidak muda lagi. Sudah bertahun-tahun si ibu ini mengajar ngaji dalam keadaan yg serba kekurangan, si ibu juga tidak mematok bayaran bagi anak muridnya, berapapun bayarannya si ibu terima dan jika tidak dibayar pun tidak masalah. Dari cerita ini saya mengambil pelajaran bahwa masih banyak orang yang kondisinya di bawah kita, namun rasa bersyukur kita melebihi kita.

### **Usia bukan penghalang**

*Oleh: Nur Afifah Khoiriyah*

Program mengajar ceria merupakan salah satu program utama yang direncanakan oleh kkn sadewa. Setelah berdiskusi dengan tim mengajar. Kami memutuskan MI Tarbiyatul Falah sebagai salah satu sekolah tempat kami mengajar. Awal perkenalan kami berkunjung ke sekolah tersebut. Bertemu dengan kepala sekolah juga guru-guru yang mengajar disana. Mereka menyambut kedatangan kami dengan sangat hangat dan ramah. Kami menjelaskan maksud dan tujuan kami kepada pihak sekolah. Pihak sekolah pun menerima dengan baik ketika kami ingin membantu mengajar disana. Kami mengobrol banyak hal dengan ibu kepala sekolah juga guru-guru yang lain. Hingga pada suatu cerita dimana ibu kepala sekolah mengatakan bahwa beliau juga merupakan salah satu alumni jurusan pendidikan di UIN Jakarta. Beliau bersama beberapa guru di MI Tarbiyatul Falah mendapatkan beasiswa untuk berkuliah S1 di UIN Jakarta.

Namun, ketika berkuliah beliau mengalami kesulitan dikarenakan harus pergi bolak balik antara Jakarta dan Bogor.

Bahkan beliau sering berangkat subuh dan sore harinya pulang kembali ke Bogor. Hal ini dikarenakan ada keluarga yang harus beliau pikirkan dirumah. Hal lain yang beliau ceritakan, beliau juga pernah menangis di depan dosen pembimbing skripsi agar bisa lulus tepat waktu. Beliau juga selalu mengikuti perkuliahan hingga akhirnya dapat lulus dengan baik di usianya yang sudah tidak muda. Menurut saya, hal ini merupakan sebuah kisah yang sangat menginspirasi saya. Seorang kepala sekolah juga guru-guru di suatu sekolah yang bisa dibilang kurang layak tetap semangat dalam menuntut ilmu demi bisa memberikan yang terbaik kepada murid-muridnya. Jarak yang jauh tidak menghalangi semangat beliau untuk menempuh pendidikan yang terbaik. Dengan hal yang demikian, menjadi pembelajaran bagi saya untuk selalu bersemangat dalam menuntut ilmu entah dalam situasi apapun selagi memiliki kesempatan maka gunakan kesempatan itu dengan sebaik mungkin.

### **Di mana Ada Drama Di sana Ada Makna**

*Oleh: Audrey Nabila Fauzi*

KKN 031 Sadewa yang mengabdikan di Desa Cibitung Kulon selama 32 hari atau dalam jangka sebulan bukanlah terhitung jangka pendek. Dimulai perjuangan kerja sama tim dari bulan April untuk persiapan kegiatan di bulan Juli sampai Agustus. Dengan pemilihan dan penentuan para penanggung jawab untuk setiap program kerja. Memperingati hari kemerdekaan Indonesia menjadi program kerja besar, tanpa diketahui bagaimana kondisi dan pelaksanaan di desa nantinya. Menjadi sebuah kejutan bagi kami mahasiswi KKN yang diminta partisipasinya dalam kegiatan upacara HUT RI di Desa Cibitung Kulon menjadi tim paduan suara. Awalnya memang sudah ada omongan dari Ibu Yati yang menjadi juru masak kami selama KKN dan beliau merupakan salah satu Ibu Kader di Desa, bahwa tim paduan suara untuk upacara HUT RI bukan hanya dari Ibu-ibu kader saja tetapi mahasiswi juga diikutsertakan.

Ibu Yati juga berkata bahwa nanti yang menjadi dirigen sepertinya akan dari salah satu mahasiswi, tetapi saat ikut latihan pertama paduan suara betapa kagumnya ternyata yang menjadi dirigen adalah Ibu dari ketua karang taruna desa. Usia boleh tua, tetapi jiwa masih muda dengan semangat yang menjadi motivasi. Mohon dimaklum kami mahasiswa dan mahasiswi bisa dibilang sebagai remaja jompo, karena setelah pagi melaksanakan program kerja pasti di siang hari inginnya istirahat. Jadwal kegiatan paduan suara pun dilakukan siang hari, bagaimana tidak ada drama kalau paduan suara pun hanya diikuti oleh mahasiswi sedangkan mahasiswanya bisa tidur siang tanpa ada kegiatan yang berlangsung. Latihan minggu pertama dilakukan di Kantor Desa, sedangkan latihan minggu kedua mendekati hari H kami para mahasiswi harus latihan di tengah lapangan dengan berjemur sinar matahari pagi hingga siang. Semua drama mengeluh dan mengiri kami akhiri dengan melihat perjuangan yang sama dengan para Ibu Kader dan Ibu dirigen yang mungkin sama mengeluhnya tapi tetap semangat untuk menunjukkan hasil terbaik ketika upacara HUT RI.

### **Ribuan Kebajikan yang Menginspirasi**

*Oleh: Fitri Rahma Izzati*

Akhir semester adalah hari yang sangat ditunggu dikarenakan banyak agenda yang akan aku jalani. Ya aku tidak sabar menunggu hari itu tiba. Akan tetapi desas-desus penurunan covid 19 semakin terdengar. Di Jakarta saat itu PPKM turun level dari semula level 4 menjadi level 2. Akibat penurunan level beberapa sekolah mulai tatap muka. Aku yakin sekali universitas juga akan memberlakukan hal yang sama. Kejutannya lagi bukan hanya kuliah yang tatap muka tetapi KKN juga akan diadakan secara offline. Aku lupa tanggal berapa zoom pertama kali sosialisasi KKN oleh PPM. Meskipun banyak pilihan KKN dan bisa KKN di kampus tetapi saat itu karena tidak ingin ribet akhirnya aku memilih KKN reguler. Besar

harapan saat itu KKN reguler diadakan secara online. Namun kasus covid semakin turun dan ya keputusan akhir KKN reguler dengan kelompok 031 dan dosen pembimbing bernama pak Firman bertempat di Cibitung Kulon.

Singkat cerita seluruh kegiatan sudah berjalan. Kami mulai mengenal beberapa warga. Ternyata diluar dugaan warga disini sangat baik dan ramah. Akan tetapi tidak semua warga aku tulis dalam cerita kali ini. Aku akan bercerita mengenai sosok ibu Yati. Seorang ibu beranak 3 yang aku taksir berusia 40an. Kesan pertama saat bertemu Ibu Yati dia sangat ramah dan baik. Raut wajahnya selalu menyambut kami dengan riang gembira. Ibu Yati juga merupakan juru masak untuk memasak makanan selama kegiatan KKN berlangsung. Selama itu pula ibu Yati harus memasak makanan sebanyak 21 porsi dalam 3 kali sehari. Membayangkannya saja sudah terlihat lelah bukan? Namun ibu Yati menyanggupi hal itu dan selalu mengerjakan tugasnya dengan baik tanpa pernah mengeluh. Bukan hanya memasak saja, ibu Yati juga membuka jasa laundry untuk anak KKN. Luar biasa bukan. Aku pikir selama 30 hari waktunya tersita untuk mahasiswa. Belum lagi satu orang yang laundry bisa 2-4 Kg. Akan tetapi semua dijalani ibu Yati dengan ikhlas mungkin karena itu pekerjaannya terasa ringan.

Jika ditulis kebbaikannya akan sangat banyak sekali dan yang paling tidak terlupakan saat air di rumah tempat kami tinggal mati. Kami juga bingung harus kemana dan ke rumah siapa untuk menumpang wudhu, mandi, dan sebagainya. Lagi-lagi rumah ibu Yati terbuka lebar untuk kami. Tanpa meminta bayaran pula ibu Yati dengan senang hati harus direpotkan dengan beberapa mahasiswa yang menumpang mandi di rumahnya termasuk aku meskipun saat itu air di rumahnya juga kecil tetapi Ibu Yati masih tetap mau menolong kami. Ibu Yati juga selalu menanyakan kabar kami. Dia juga khawatir jika ada teman kami yang sakit. Semua kebbaikannya sangat menginspirasi bahwa dengan kehidupannya, kesederhanaannya, semangat, dan kegigihannya layaknya anak muda patut untuk ditiru. Ibu Yati juga menjadi sosok yang aku

kagumi karena keramahannya, sikap lemah lembut, suka berbagi, dan menolong melekat erat di setiap raut wajahnya.

Dari kehidupan ibu Yati yang senang berbagi menjadi inspirasi bagi saya untuk dapat selalu hidup dengan kebaikan karena setiap perbuatan kita akan selalu dikenang oleh orang lain. Ketulusan dan keikhlasan yang tidak pernah mengharapkan apapun juga menandakan sosok ibu Yati sebagai sosok yang menolong tanpa pamrih. Beliau juga menghadirkan dirinya sebagai sosok ibu pengganti yang selalu siap sedia membantu keperluan selama KKN. Kebaikan yang tulus terkenang hingga saat ini. Tidak heran jika saat perpisahan dengan ibu Yati menjadi perpisahan terberat bagi saya.

### **Perempuan-Perempuan Tangguh**

*Oleh: Dian Isroi Indrawati*

Kegiatan memperingati HUT RI merupakan salah satu program kerja terbesar di KKN Sadewa, karena ekspektasi kami pada program kerja ini akan mengadakan beberapa perlombaan dan upacara pada tanggal 17 Agustus yang tentunya akan banyak dihadiri oleh aparat desa dan masyarakat setempat. Diluar ekspektasi saya dan teman-teman yang lain, ternyata kegiatan memperingati HUT RI diadakan selama 10 hari dengan banyak kegiatan perlombaan, latihan paduan suara, serta upacara. Selama mengikuti kegiatan menyambut HUT RI mulai dari rapat pertama di kantor desa sampai acara puncak, banyak dari aparat desa serta masyarakat setempat yang ikut berpartisipasi dalam acara tersebut, terutama ibu-ibu.

Di desa Cibitung Kulon itu sendiri terdapat organisasi ibu-ibu PKK dan ibu-ibu kader yang dimana terdiri dari berbagai kalangan usia. Bahkan banyak sekali ibu-ibu kader yang usianya sudah cukup tua dan sudah mempunyai banyak cucu. Tetapi tidak menghalangi semangat mereka untuk selalu mengikuti dan membantu kegiatan di desa, terkhusus selama kegiatan HUT RI

berlangsung. Banyak dari ibu-ibu kader maupun ibu-ibu PKK yang ikut membantu mahasiswa sebagai panitia acara dan penanggung jawab di setiap perlombaan. Tidak hanya itu, mereka juga selalu menghadiri program kerja KKN yang lain seperti menghadiri kegiatan sosialisasi yang diadakan oleh mahasiswa.

Dan yang paling berkesan bagi saya dan menginspirasi saya adalah ada beberapa dari ibu-ibu kader yang usianya sudah cukup tua tetapi beliau masih selalu aktif berorganisasi dan selalu hadir dalam mengikuti setiap kegiatan di desa. Meskipun usianya sudah tua tetapi semangat dan jiwanya masih seperti anak muda serta tak pantang mengeluh. Itulah yang membuat saya malu sekali, karena sebagai mahasiswa yang masih muda terkadang masih suka malas-malasan dan sering mengeluh. Selain itu, hal yang membuat saya kagum sekaligus terharu, meskipun bayaran sebagai kader dan PKK itu sangat kecil dibanding gaji pekerjaan tetap mereka, tetapi mereka tetap ikhlas dan selalu rajin membantu kegiatan desa. Merekalah perempuan-perempuan tangguhnya desa Cibitung Kulon.

## Sebuah Keikhlasan dan Ketulusan

*Oleh: Lina Nurdiana*

KKN sebuah kegiatan yang seolah-olah hanya tersirat sebuah “keriwehan” yang mana akan banyak kegiatan bersama dan berujung drama dengan beragam *problem*. Namun setelah menjalaninya, aku menjadi sadar bahwa kebersamaan kami selama sebulan rupanya banyak hal yang dapat ku pelajari, mulai dari harus bisa lebih sabar menghadapi perbedaan pendapat masing-masing, sabar menghadapi sikap yang berbeda pula satu sama lain, hingga belajar sabar bertahan di desa orang hingga kegiatan KKN usai. Tak hanya bertahan saja, namun disisi lain harus mampu menyesuaikan dengan lingkungan di desa tersebut.

Yang ku pikir, KKN ini akan berat karena banyak agendanya. Namun kenyataannya, karena semua dilakukan secara bersama-sama maka beban itupun tak terasa. Yang mulanya, aku hanya menjadi penanggung jawab proker “HUT RI” dan divisi logistik yang mengatur makan saja, namun realitanya setiap ada agenda proker dari teman yang lain, yang membutuhkan SDM dan karena merasa diri ini sanggup maka aku pun terlibat. Mulai dari mengajar ngaji, mengajar MTK di MI Tarbiyatul Falah, hingga kegiatan sosialisasi seperti gemar menabung dan juga bank sampah di sekolah MI yang sama. Dari situlah aku banyak mengenal orang lain. Dan juga dari situlah, pada akhirnya diri ini menemukan banyak hikmah dan pengalaman yang cukup inspiratif menurutku.

Salah satunya, yakni kisah dari guru ngaji di TPA Darul Hijrah Al Hasanah yang mana beliau mengajarkan anak-anak mengaji tanpa meminta bayaran. Padahal kondisi saat kami KKN, dimana sang anak pertamanya sedang sakit yang membutuhkan biaya yang cukup lumayan, lalu kondisi istrinya pun sedang hamil. Namun hal tersebut tak merubah prinsip Pak ustadz Ujang Nur Jaman, yang sejak awal memang meniatkan pengajian di TPA hanya sebatas saling membantu untuk mengajarkan ilmu yang beliau punya. Aku tersadar bahwa segala niatan baik di awal, maka alangkah lebih baiknya untuk bisa diteruskan meskipun saat di pertengahan perjalanan sangat banyak sekali godaannya. Karena tidak semua hal dapat digantikan dengan materi, tapi amal jariyah lah yang justru lebih abadi sebagai bekal di akhirat nanti.

Masyaallah, sungguh mulia prinsip hidup pak ustadz tersebut, akupun terkagum dikala kondisi keluarganya membutuhkan materi, tapi beliau tetap teguh dengan prinsipnya yang mana mengajar hanya untuk menjadikannya amal jariyah. Mungkin jika posisi tersebut dialami oleh orang lain, belum tentu orang tersebut akan tetap pada pendiriannya, setelah mengetahui

keadaannya sendiri. Ya, bisa dikatakan orang lain akan mengambil peluang untuk mendapatkan materi demi memenuhi kebutuhan keluarganya.

Selain kisah dari guru ngaji di TPA, ada satu kisah lainnya yang menurutku pun juga bisa menjadi motivasi untuk kita. Beliau sosok seorang ibu yang mengurus ketiga anaknya. Aku mengenalnya, karena beliau lah yang menjadi juru masak kami selama KKN. Yaps kami memang menggunakan bantuan orang lain untuk masak makanan kami selama sebulan. Bukan karena kami tak mampu mengkoordinasi teman-teman untuk saling bantu masak-memasak, akan tetapi melihat kondisi posko perempuan yang tangganya itu dari besi hingga saat digunakan secara bersamaan pun rentan untuk bergetar.

Selain itu, kami menimbang bentuk lokasi tempat tinggal kami khususnya perempuan. Yang mana tidak ada ruangan khusus untuk masak atau biasa kita sebut “dapur”. Di sana kondisinya, hanya ada ruang tamu, kamar mandi, dan dua ruangan kamar tidur. Sehingga tak memungkinkan kami untuk membawa alat masak lainnya. Atas segala pertimbangan dan kesepakatan bersamalah, akhirnya kami menggunakan jasa “juru masak”. Dari situlah aku mengenal beliau, karena kebetulan diriku menjadi penanggung jawab di divisi logistic yang berkaitan dengan mengurus makan teman-teman. Awalnya yang ku tau beliau hanya seorang ibu rumah tangga saja, yang memiliki waktu luang sehingga menerima permintaan kami sebagai juru masak.

Namun nyatanya, seiring berjalannya waktu.. aku dan beliau sering ngobrol bersama, sehingga akhirnya aku tau. Bahwa rupanya beliau bukan hanya ibu rumah tangga saja, namun kesehariannya itu aktif menjadi ibu kader di Desa Cibitung Kulon, lalu menjual barang-barang yang sistemnya kredit dan barang tersebut didapatkannya dari kakaknya yang memiliki kios di pasar. Sehingga beliau mengambil dahulu, jika barang tersebut

laku terjual maka uang modalnya akan dikembalikan. Bahkan saat ku tanya selain itu apa saja kesibukannya, beliau mengatakan “*sebenarnya mah kak, ibu tuh apa aja dikerjain yang penting halal menghasilkan uang untuk bantu-bantu bapak dan mencukupi keperluan di rumah*”. Selain itu ketika teman saya mencari jasa laundry, Ibu Yati (sang juru masak) menawarkan diri untuk mencuci pakaian teman saya.

Tak terbayangkan betah lelahnya beban ganda yang dilakukan oleh bu yati, satu sisi beliau menjadi sosok ibu yang mengurus segala kebutuhan anak dan suaminya. Namun di sisi lain, beliau juga ingin membantu meringankan suaminya dalam mencari nafkah. Ya beginilah realitasnya, meskipun suami bekerja untuk mencari nafkah, namun masih tetap ada sosok istri yang seolah menanggung beban ganda untuk membantu mensejahterakan rumah tangganya dalam hal ekonomi.

## Rangkaian Cerita Kita

*Oleh : Zahra Nur Rahma*

Kami hidup dalam satu atap yang sama selama 32 hari, 21 kepala dengan karakter yang berbeda membuat saya belajar hal baru. Hari demi hari rasa kekeluargaan semakin bertumbuh yang tak bisa dibeli dengan uang, karena kebahagiaan saat merasa menjadi manusia yang berguna merupakan sebuah kebahagiaan yang telah kita bangun sendiri dengan alami dan terjadi begitu saja. Meski memberikan edukasi yang tidak seberapa tetapi dengan reaksi dan kontribusi dari warga yang ada membuat saya semakin semangat untuk menyalurkan beberapa ilmu yang saya dapatkan agar bisa saya terapkan.

Teruntuk anak-anakku, saya bahagia bertemu kalian, kalian yang mengajarkan saya cara sabar, cara mengajar, kalian yang memberi kesempatan saya untuk tumbuh. Mereka sangat

semangat belajar dengan kondisi ruangan kelas yang beratap bolong, tidak ada kipas, seperti tempat yang bukan selayaknya untuk menuntut ilmu. Tawa canda kalian yang selalu aku ingat, kasih sayang kalian, energi positif kalian yang membuatku semangat setiap kali mengajar, rasanya senang sekali setiap bertemu hari selasa, kamis dan sabtu. Karena hari itu hari dimana aku akan menemukan anak-anakku yang rusuh, susah diatur tapi ada saja kelakuan kalian yang membuat kami tertawa. Kalian yang sudah kuanggap anak

Jika ditanya tentang pembelajaran, sangat banyak hal yang bisa diperoleh. Pertama, kami belum mengenal tapi harus tinggal bersama di lokasi baru, serta harus mengabdikan selama satu bulan. Kedua, kami berbeda jurusan dan fakultas, tentu terdiri dari berbagai disiplin ilmu. Ketiga, kami harus mampu bekerjasama dengan baik. Inti dari hal ini adalah, kami harus mampu menyesuaikan diri satu sama lain.

Persaudaraan begitu terasa di kelompok KKN Sadewa. Konflik hanyalah warna-warni kebersamaan. Tak jarang kami lebih sering bahagia dan tertawa bersama. Namun tak lupa juga kami menetes keringat dan air mata bersama. Sehingga saya sangat terharu ketika mampu menjalankan semua program kelompok secara bersama-sama. Karena kekompakan tim adalah hal paling fundamental dalam mencapai keberhasilan KKN. Banyak harapan yang kugantungkan kepada kalian, semoga sense of belonging ini bisa terus terjaga.

Berbicara tentang ketaatan, mungkin saya akan katakan bahwa penduduk di Desa Cibitung Kulon ini tergolong taat beribadah. Karena setiap siang anak-anak SD mengikuti Madrasah Diniyah khusus tentang agama, bahkan di sana terdapat pesantren dan pengajian-pengajian yang sangat aktif. Hampir setiap anak-anak mengikuti pengajian ketika siang, bapak-bapak mengaji setiap malam minggu sedangkan ibu-ibu setiap hari Jum'at.

Banyak kesan yang saya dapatkan di sini, selain keramahan masyarakat di sini sangat menghormati tamu. Mungkin istilah "tamu adalah raja" sangat terasa di kampung ini,

kami dilayani dengan baik. bahkan masyarakat sangat senang berbagi berbagai hal yang mereka miliki kepada kami. Saya sangat terharu, karena melihat keadaan mereka yang terbatas, namun sangat ikhlas memberikan kami makanan. Bahkan tak jarang mereka menyuguhi kami berbagai makanan khas sana seperti kerupuk.

Saya belajar arti dari kesederhanaan, mereka sangat bahagia. Jauh dari hiruk pikuk kota, mereka tinggal dengan kesederhanaan, hiduplah terus menunduk jangan lihat keatas. Berbagilah walau hanya sedikit, karena kita gatau doa mana dan siapa yang akan di ijabah duluan.

### **Kesedihan**

*Oleh: Cindi Kurnia Dwi Jayanti*

KKN 031 Sadewa yang mengabdikan di Desa Cibitung Kulon selama 32 hari atau dalam jangka sebulan bukanlah terhitung jangka pendek. Dimulai perjuangan kerja sama tim dari bulan April untuk persiapan kegiatan di bulan Juli sampai Agustus. Dengan pemilihan dan penentuan para penanggung jawab untuk setiap program kerja.

Pada awal menjalani program kerja hingga ke penghujung KKN banyak sekali konflik yang terjadi dari masalah pendapat anggota yang berbeda, kegiatan yang terkadang molor jamnya, konflik antar anggota, evaluasi yang tak kunjung henti, dan lain-lain. Saya mengira konflik ini akan sampai akhir dan menjadikan kesan yang pahit setelah KKN berakhir. Tetapi disaat sudah penghujung KKN kami semua menyempatkan diri untuk mengadakan tukar kado agar ada kesan baik disaat kita sudah tidak bersama-sama. Tukar kado dilakukan sekitar H-2 kepulangan dan pelaksanaan dilakukan malam hari setelah makan. Disaat tukar kado tersebut banyak sekali canda tawa yang dapat kita rasakan bersama dan disaat hendak berakhir tukar kado, kami menyampaikan pesan dan kesan untuk semua

anggota KKN 31. Disaat pesan dan kesan banyak sekali kesedihan yang tergambarkan dikarenakan perpisahan sudah didepan mata.

Di awal penyampaian kesan pesan tidak banyak kesedihan yang saya rasakan, tetapi ketika hadid menyampaikan kesan pesannya terlebih hadid berkata “nanti disaat kita udah gak bareng-bareng lagi, gw bakalan kangen kalian. Kangen keseruan dan canda tawa kalian yang biasanya rame nanti di kosan tiba-tiba sepi lagi...” , disaat hadid berkata itu, jujur saya merasakan sekali apa yang dia rasakan seperti ada beban dan rasa sedih yang teramat mendalam. Setelah kesan pesan berakhir, laki-laki ke poskonya dan kami perempuan masih ada yang bersedih karena KKN sudah mulai usai termasuk saya. Awalnya saya merasa ini cukup dipendam di diri saja, tetapi entah mengapa bibir ini langsung mencurahkan hati kesedihan di hadapan mereka dan air mata bercucuran. Baru pertama kalinya saya menangis di hadapan orang lain dan mencurahkan keresahan hati ini. Disaat saya sedang menangis dan berbicara, banyak teman-teman KKN yang wanita juga turut menangis mendengarkan cerita saya karena mereka juga merasakan apa yang saya rasakan. Mereka berusaha menenangkan agar tidak larut dari kesedihan tetapi rasa kesedihan itu terus berlanjut sampai di hari kepulangan. Di hari-hari menjelang kepulangan saya sangat sedih dan memikirkan apakah kita masih bisa kumpul seperti sekarang? Saya merasakan kehampaan dan merasakan kekosongan ketika sudah tidak bersama lagi. Untuk teman-teman KKN 31 terimakasih sudah menjadi keluarga yang mengisi hari-hari kosong menjadi bermakna.

### **Bu Yati Perempuan Hebat**

*Oleh: Dyah Hafidah*

Banyak hal dan pengalaman baru yang kudapatkan dan ku temui pada KKN ini, suka dan duka serta teman-teman baru dengan berbagai karakter ku temui tak luput juga ku temui satu

sosok perempuan hebat yang kami sebut Bu Yati, beliau adalah salah satu kader desa yang pekerjaannya sehari-harinya ialah berkebun dan berjualan baju, beliau juga sekaligus orang yang memasak makanan selama kami melaksanakan KKN di Desa Cibitung Kulon, beliau adalah orang yang sangat baik, yang membantu kami selama KKN berlangsung, banyak seperti ibu kami yang selalu memperhatikan dan care terhadap kami, begitu pun juga dengan suami beliau yang sangat baik dan *welcome* kepada kami. Dan di balik sosok Bu Yati yang baik dan pekerja keras beliau juga memiliki impian agar anak beliau yang masih SMA dan SD bisa melanjutkan hingga ke Perguruan tinggi, beliau dan suaminya bekerja keras agar anak-anaknya kelak bisa melanjutkan studi ke Perguruan tinggi seperti impian Bu Yati selama ini.

### **Bulan Kasih Penuh Kisah**

*Oleh: Muhammad Zikri*

Saya bercerita tentang kehidupan berkasih yang saya jalani Bersama 20 teman-teman saya yang sangat baik. Ini sebuah cerita yang sangat amat sulit dilupakan, ada sebuah ikatan yang terikat oleh sebuah emosional yang amat rumit bahkan kadang terkontaminasi oleh egoisme masing-masing. Namun, berselang waktu mereka mekar menjadi teman yang sangat menyenangkan. Keluarga, sahabat, teman, ah saya tak cukup meluapkannya dengan kata-kata seperti itu. Berbagai background, menyatu dalam satu kata, "SADEWA."

Aku pernah berfikir bahwa aku akan menulis tentang mesin waktu yang membawaku kemanapun aku mau, entah masa lalu atau masa yang akan datang. Ini tentang sebuah ekspektasi yang biasanya menjelma menjadi masalah pelik, ketika logika kita berpikir bahwa semuanya adalah kesalahan berpikir, Aku menyadari bahwa ada dua dimensi yang sedang kita tempati sekarang, Dimensi ruang dan waktu.

Dimensi ruang adalah tempat dimana kita menjejak sekarang, di bumi cinta, di bumi Allah yang penuh kejutan, harapan, dan keberkahan, Dalam dimensi ini, kita memahami bahwa ruang tak terbatas oleh tembok-tembok tinggi, atau gunung-gunung menjulang, bahkan dalamnya lautan, Dalam dimensi ruang, kita punya kesempatan yang sama, untuk menoreh asa, menuliskan tinta emas karya-karya kehidupan, Dan kita mengenal dimensi waktu, Yah, tiap detik, tiap jam, tiap hari, semua terhitung dalam dimensi waktu.

Waktu, waktu, waktu, Kau tau, bahwa waktu seperti mata pedang, tajam, sangat tajam, Dan mungkin kita tak menyadari bahwa bergulirnya waktu bersamaan dengan berkurangnya kesempatan berjuang atau kesempatan menulis goresan emas ini, Artinya dimensi ruang tidak akan ada tanpa dimensi waktu, Lantas kenapa muncul distorsi antara ruang dan waktu? Karena ternyata kita mudah saja berada dalam ruang dan waktu saat ini, Tapi pikiran kita meloncat jauh ke masa lalu atau masa yang akan datang, itulah kenapa distorsi ruang dan waktu mengacaukan logika dan rasa. Pertanyaannya sekarang, kau yang mengendalikan waktu atau waktu yang kau kendalikan? Jawabnya, jika waktu bisa ku kembalikan, salah satu waktu yang ingin kukembalikan Ketika aku bisa Bersama sama Kembali dengan mereka, yang ada ketika aku butuh, yang datang tanpa ku panggil, yang membuatku lupa sedih, dan membuatku mengerti arti sebuah persahabatan. Ku berharap, kita bisa Kembali mengulang kisah kasih yang membuat kita sadar, kita tidak pernah hidup sendiri.

**SESI TIGA:  
DOKUMEN PENYERTA**

## DAFTAR PUSTAKA

### Jurnal

- Nuryanti, R., & dkk. (2020). Pemetaan Sosial (Social Mapping) Masyarakat dalam Upaya Mendukung Pengembangan Usahatani Polikultur Perkebunan Terintegrasi (UTPPT). *Agristan*, 2.
- Putri, H. S., & Gusti, R. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Kelompok Tani Jeruk kalamansi. *Lifelog Learning*, 9.

## BIOGRAFI SINGKAT

1. Nur Afifah Khoiriyah, Perbankan Syariah - FEB

Lahir di Jakarta, 8 Desember 2000. Angkatan 2019 jurusan IPA di SMAN 98 Jakarta, kemudian melanjutkan pendidikan ke UIN Jakarta, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Perbankan Syariah. Sejak kecil ia sangat senang dengan pelajaran matematika. Hingga saat ini diimplementasikan dengan mengajar les matematika kepada anak-anak di sekitar rumahnya. Sebagai anak sulung, ia memiliki pribadi yang mandiri. Motto dalam hidupnya menjadi pribadi yang bisa bermanfaat bagi banyak orang.

2. Fitri Rahma Izzati, Akuntansi – FEB

Lahir di Jakarta, 7 Januari 2000. Sekolah asal di SMAN 55 Jakarta Jurusan IPA. Melanjutkan pendidikan S1 dengan mengikuti jalur SBMPTN dan diterima di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta jurusan Akuntansi sejak 2019. Selama berkuliah mulai aktif berorganisasi di Entrepreneur Learning Center. Tahun pertama menjadi anggota kemudian di tahun 2020 Tahun aktif menjadi pengurus di divisi SDM dan menjadi bendahara acara Open Recruitment di ELC. Tahun 2021 diamanahkan menjadi wakil sekretaris ELC. Selain itu di tahun 2021 mengikuti kegiatan volunteer di “Kita Korban Bullying” dengan melakukan kampanye online anti kekerasan verbal dan non-verbal di sosial media sekaligus menjadi penampung cerita para korban *bully* yang masuk ke email KKB. Selanjutnya pada Januari 2022 aktif sebagai relawan pajak di Tax Center UIN Jakarta yang berkolaborasi dengan DJP Kanwil Banten. Kegiatan yang dilakukan yaitu membantu pengisian WPOP dalam melaporkan SPT Tahunan tahun pajak 2021 di UIN Jakarta maupun di KPP Pratama Kosambi Banten. Kemudian pada bulan Februari 2022 diamanahkan kembali menjadi wakil ketua divisi Research and Development di Tax Center UIN Jakarta yang aktif dalam kegiatan edukasi pajak dan penelitian serta membahas isu terkini mengenai kebijakan pajak yang baru. Selanjutnya di bulan April 2022 mengambil magang di KAP Bharata, Arifin, Mumajad,

dan Sayuti di pasar minggu, Jakarta Selatan yang kegiatannya melakukan audit terhadap laporan keuangan PT Energi Hijau Adidaya dan STIMRA selama 2 bulan.

3. Muhammad Rizki, Sastra Inggris - FAH

Lahir di Jakarta, 27 april 2001. Angkatan 2019 jurusan IPS di SMAN 50 Jakarta, kemudian melanjutkan pendidikan ke UIN Jakarta, Fakultas Adab dan Humaniora, Sastra Inggris. Ia memiliki ambisi dalam ilmu Bahasa Inggris sejak kecil. Saat SMA dia sudah mulai membuka les Bahasa Inggris di rumahnya. Sebagai anak bungsu ia memiliki sifat yang periang dan penuh semangat. Motto hidupnya adalah “if it didn’t work this time, there’s always next time.”

4. Syauqi Aulia Ramadhan, Pendidikan Agama Islam - Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Lahir di Jakarta, 27 november 2000, angkatan 2019 jurusan IPA di pondok pesantren Daar el Qolam, kemudian melanjutkan pendidikan ke UIN Jakarta, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, jurusan Pendidikan Agama Islam, ia setelah lulus dari pondok pesantren mengajar ngaji di sebuah yayasan Al-Ikhlas dan setelah 1 tahun ia sekarang mendirikan pengajian Tafrihatul Wildan yang bertempat di rumahnya, baginya itu semua keberkahan dari orang tua serta guru yang selalu mensupport dalam hal baik.

5. Yasmin Ez-Zahra Rasyidin, Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir - Ushuluddin

Mahasiswi semester 7 prodi Ilmu Al-Quran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin yang berdomisili di Ciputat, Tangerang Selatan. Yamin menempuh pendidikannya di kampung halaman tercinta, yaitu MTS di Kuningan dan Aliyah di Man Darussalam Ciamis. Yasmin sudah memulai pengalaman mengajarnya sejak ia duduk di kelas 12 Aliyah hingga saat ini.

6. Safitri Handayani, Komunikasi Penyiaran Islam – FDIKOM

Lahir di Magelang, 10 Desember 2000. Mahasiswi Angkatan 2019 berasal dari SMK Terpadu 2 Yaspida Sukabumi jurusan Multimedia yang juga menempuh pendidikan keagamaan atau pesantren. Selama di perkuliahan juga aktif mengikuti organisasi televisi kampus, DNK TV sebagai editor dan di masa kepengurusan menjabat sebagai Head of Graphic Editor Division.

Sangat memiliki ketertarikan pada desain grafis juga sangat ini bekerja dengan jabatan Senior Graphic Designer di perusahaan besar kelak. Selain itu juga senang untuk mengajar ngaji kepada anak TK, SD, dan ibu rumah tangga.

7. Cindi Kurnia Dwi Jayanti, Pendidikan IPS – Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Cindi Kurnia Dwi Jayanti merupakan anak tengah dari tiga bersaudara yang lahir di Banjarnegara pada tanggal 03 September 2000. Cindi berdarah Jawa ini mengenyam pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Cikur, begitu ia akrab dipanggil oleh teman-temannya. Cikur adalah seseorang yang menjalani kehidupan dengan keceriaan dan semangat yang tinggi sehingga banyak hal positif yang ada disekelilingnya. Ia merupakan salah seorang yang banyak sekali bicara dan turut aktif untuk mengemukakan pendapatnya. Saat ini, Cikur aktif di kegiatan kepalangmerahan sehingga ia mengikuti “Unit Kegiatan Mahasiswa” (UKM) Korp SukaRela Palang Merah Indonesia selama satu tahun periode kepengurusan.

8. Dina Kurnianti, Dirasat Islamiyah - FDI

Dilahirkan di Pati, 16 Maret 2001. Setelah menamatkan pendidikan SMP dan SMA di Pondok Pesantren Daarul Muttaqien 2 Kukun Tangerang, ia melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Dirasat Islamiyah. Sejak berada di pesantren ia sangat menyukai Bahasa Arab sehingga ia ingin terus mempelajari lebih dalam ilmu - ilmu yang berkaitan dengan bahasa Arab.

9. Muhammad Dizza Aliefa Rachman, Sistem Informasi - FST

Lahir di Depok, 19 Desember 2000. Angkatan 2019 jurusan IPA di SMAN 5 Depok, kemudian melanjutkan pendidikan ke UIN Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, Sistem Informasi. Sejak 2019, saya tertarik dengan bisnis. Bisnis pertama yang saya jalani adalah gula aren. Kemudian pada 2022, saya juga tertarik dengan minyak goreng. Hingga saat ini saya sedang merintis bisnis yang sedang saya jalani. Harapan saya dalam berbisnis dan berusaha adalah untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar serta mencari keberkahan. Saya sebagai anak sulung, harus bertanggung jawab untuk menjaga ibu dan adik saya. Motto dalam hidup saya adalah menjadi sosok yang bisa bermanfaat bagi orang banyak.

10. Dyah Hafidah, Perbandingan Mazhab – Fakultas Syariah dan Hukum

Mahasiswi semester 7 prodi Perbandingan Mazhab, Fakultas Syariah yang berdomisili di Cisauk, Tangerang. Saya menempuh pendidikan di suatu pondok pesantren yang tidak jauh dari rumah yaitu Ponpes Darul Hikmah dari SMP hingga SMA kemudian memulai pengalaman mengajarnya sejak saya lulus SMA di pondok dan alhamdulillah saya masih diberi kesempatan untuk mengabdikan diri di tempat saya belajar hingga saat ini.

11. Dian Isroi Indrawati, Pendidikan Kimia - FITK

Dilahirkan di Pati, Jawa Tengah 15 Oktober 2001. Setelah lulus dari MA Raudlatul Ulum Pati pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, program studi Pendidikan Kimia. Sejak lulus MTs, ia mulai menyukai pelajaran IPA. Dan ketika SMA, kimia merupakan pelajaran favoritnya. Baginya, kimia merupakan ilmu yang mampu menjadikannya mampu memahami dunia di sekitarnya, karena kimia sering disebut sebagai “ilmu andryan” yang dapat menghubungkan berbagai

ilmu lain seperti fisika, biologi, kedokteran, nanoteknologi, ilmu bahan, dan geologi.

12. Lina Nurdiyana, Sosiologi – FISIP

Lina Nurdiyana, Seorang Mahasiswi Aktif di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan program studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP). Merupakan mahasiswi angkatan 2019, dengan latar belakang Pendidikan; SDN 01 Cilincing, SMPN 266 Jakarta, SMAN 73 Jakarta Jurusan IPS. Semasa perkuliahan, ia aktif di organisasi maupun volunteer dan juga komunitas di luar kampus. Pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Keislaman HIMASOS periode 2020-2021. Saat ini masih menjadi pengurus komunitas Pendekar Mengajar. Selain itu juga masih aktif menjadi pengurus di salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) di UIN Jakarta. Ia memiliki kepribadian yang mudah untuk berbaur dan mampu bekerjasama dengan tim. Motto hidupnya yakni *“Menjadi pribadi yang bisa bermanfaat dalam hal kebaikan, dimanapun, kapanpun, dan apapun kondisinya”*

13. Muhammad Zikri, Hukum Keluarga - Fakultas Syariah dan Hukum

Zikri memiliki nama lengkap Muhammad Zikri. Anak ganteng ini lahir di Bukittinggi pada 13 Agustus 2000. Memulai sekolah di SDN Negeri 01 Koto bangun, kemudian lanjut ke MTS dan MA Thawalib Parabek Bukittinggi. Pada tahun 2019, Zikri menjadi salah satu mahasiswa yang paling diunggulkan di Fakultas Syariah dan Hukum Program Studi Hukum Keluarga UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Zikri lahir dengan memiliki hobi olahraga dan music. Zikri anak pertama dari lima bersaudara. Sebagai seorang mahasiswa, Zikri pernah aktif dalam Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) dan Keluarga Mahasiswa Minangkabau (KMM). Zikri percaya bahwa Overthinking diciptakan oleh orang yang terjebak masa lalu dan terlalu berat memikirkan masa depan, padahal ada masa sekarang, waktu belajar dari masa lalu, untuk mempersiapkan masa depan, dan

pada akhirnya kita akan sadar, bahwa satu satunya yang bisa dan pasti menghargai Kita, hanya diri Kita sendiri, bahkan kalau kita tidak menghargai diri kita sendiri, kita akan terjebak dengan masa lalu, dan gagal di masa depan. Itulah biografi singkat Babang Zikri dan sedikit penggalan hidup yang dituangkan dalam moto hidupnya tersebut.

14. Zahra Nur Rahma, Kimia – FST

Zahra memiliki nama lengkap Zahra Nur Rahma. Perempuan berhijab ini lahir di Bekasi, 29 Agustus 2001. Pada tahun 2019, ia melanjutkan pendidikannya ke UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, Fakultas Sains dan Teknologi, program studi kimia. Perempuan yang memiliki hobi membaca buku dan jalan-jalan (traveling) ini merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. Sebagai seorang mahasiswa Kimia, zahra pernah aktif dalam himpunan mahasiswa kimia (Himka) serta menjadi asisten laboratorium Kimia. Itulah biografi singkat Zahra Nur Rahma dan perjalanan singkat hidupnya.

15. Rosi Khumairotus Sa'diyah, Studi Agama-Agama - Fakultas Ushuluddin

Rosi Khumairotus Sa'diyah adalah mahasiswi UIN Jakarta Jurusan Studi Agama-Agama di Fakultas Ushuluddin. Saat ini ia tinggal di Gunung Putri, Bogor. Sebelum menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, ia bersekolah di SMK Farmasi Annisa. Atas latar belakang tersebut maka tak heran kalau ia juga memiliki sedikit pengetahuan tentang kefarmasian.

16. Audrey Nabila Fauzi, PGMI – FITK

Anak kedua dari empat bersaudara yang lahir di Jakarta 02 Maret 2001. Mahasiswa angkatan 2019 yang alhamdulillah nya lulusan dari Pondok Pesantren Al-Inaayah Bogor jurusan IPS, melanjutkan pendidikannya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Suatu keajaiban ucapan adalah doa yang terkabul dari orang tua yang menginginkan anaknya kuliah di UIN dan mengambil pendidikan / tarbiyah. Ia sangat menyukai anak kecil, sangat ingin memperhatikan anak kecil walau anak kecil tersebut bukanlah saudara. Motto hidupnya inna ma'al 'usri yusra sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.

17. Hadid Syaifullah Albab, Teknik Informatika - FST

Lahir di Temanggung, 25 Oktober 2000, Lulus pada tahun 2019 dan melanjutkan pendidikan di UIN syarif Hidayatullah Jakarta. ketertarikan di dunia komputer dimulai sejak tk, ketika pertama kali bapak membelikan sebuah komputer untuk dipakai bersama. menjadi programmer merupakan salah satu cita-cita saya saat smp, namun banyak cita-cita lain yang ingin saya gapai, ingin membuka bisnis dimana bisa memberikan lapangan kerja serta memberikan maanfaat bagi orang orang. motto hidup saya sebesar apa usahamu, sebesar itu yang kamu dapatkan.

18. Hilwan Amali Kusuma, Pendidikan Agama Islam - Ilmu Tarbiyah dan Keguruan.

Lahir di Jakarta, 19 Maret 2000. Angkatan 2018 di pondok pesantren Ulumul Qur'an Depok. Sempat memiliki pengalaman mengajar selama setahun di pondok pesantren Arafah, Sungai Penuh, Jambi. Kemudian ia melanjutkan Pendidikan di UIN Jakarta, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Jurusan Pendidikan Agama Islam.

19. Ahmad Dwiantoro, Jurnalistik-FDIKOM

Nama Saya Ahmad Dwiantoro, saya lahir di Tangerang 26 November tahun 2000. saya merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. Saya memiliki kakak laki-laki yg berbeda 8 tahun dari saya. Saya merupakan mahasiswa jurnalistik angkatan ke 2019, saya berhasil masuk jurnalistik melalui jalur SBMPTN. Saya adalah orang yang menyukai informasi, karena menurut saya informasi adalah jendela pengetahuan dan awal mula dari kebijakan. Segala tindakan yang dilakukan harus berdasarkan

dengan informasi yang ada, tidak heran jika jurusan jurnalistik sejalan dengan ketertarikan saya di bidang informasi.

20. Muhammad Al Ghiffary, Hukum Ekonomi Syariah-FSH

Anak ketiga dari empat bersaudara. Laki-laki yang biasa dipanggil Algi ini lahir pada tanggal 23 Desember 2000 di kota Jakarta. Algi memulai pendidikannya di SDI Al Falah 1 Pagi, lalu melanjutkan SMP di SMP 153 Jakarta Selatan dan SMA di SMAN 29 Jakarta Selatan. Lalu, Algi kemudian melanjutkan perkuliahannya di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan menjadi mahasiswi aktif di jurusan Hukum Ekonomi Syariah semester 7. Di kampus, Algi tidak hanya mengikuti perkuliahan saja, tetapi Algi pun aktif dalam berbagai organisasi seperti : DEMA FSH periode 2020-2021 dan 2021-2022, pengurus GIBEI masa Khidmah 2021-2022. Pada kelompok KKN Sadewa ini, Algi terpilih menjadi Divisi Humas dan juga sering membantu anggota Divisi Publikasi dan Dokumentasi.

21. Nur Laili, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dilahirkan Di Jakarta pada 22 Juni 2000. Setelah menamatkan pendidikan SMA Di SMAN 95 Jakarta ia melanjutkan menempuh pendidikannya Di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Ia mengambil Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Saat ini ia adalah seorang mahasiswi aktif semester 7. Baginya ilmu pengasuhan (parenting) sangat penting dipelajari terutama oleh perempuan.

## LAMPIRAN

Dokumentasi arsip surat dan kegiatan selama kegiatan KKN-PpMM 031 terlaksana

### Arsip surat



Gambar 5: Arsip surat keluar

### Dokumentasi Kegiatan



Gambar 6: Program Mengajar Ceria di MI Tarbiyatul Falah



Gambar 7: Santunan Anak Yatim (SANTUY) bersama pemuda desa KP. Kaunggading



Gambar 8: Persiapan Acara Muharram, 1444 H



Gambar 9: Lomba Cerdas Cermat Tingkat SD



Gambar 10: Sekolah Financial



Iwan Ridwan (Ketua RW 02)

"Program KKN UIN Jakarta selama 1 bulan di tempat kami ini yg paling berkesan, menurut saya ini yg paling terbaik di antara para KKN lain sebelumnya, kedatangan dan pulang para mahasiswa saya tau, semua kegiatan yang dilakukan juga saya mengetahui, tutur kata dan kesopanan sangat baik, ini cerita bukan hanya dari saya tapi juga termasuk juga dari masyarakat sangat berkesan, masalah rapat masalah kepanitiaan 17 sangat sukses, semua mahasiswa terlibat di dalamnya, dan satu hal lagi yang saya sangat berkesan ikut berbaur dengan para pemuda dalam permainan panjat pinang walaupun dalam keadaan hujan.

Sekali lagi ini yang sangat paling berkesan yang sangat punya nilai diantara begitu banyak mahasiswa yang sudah berKKN di wilayah kami, hingga sampai sekarang saya masih belum putus informasi khususnya dengan bapak dosen pembimbing dalam rangka mendalami sistem program pembuatan proposal usaha. Jelas ini menyumbangkan program yg sangat positif khususnya untuk saya pribadi dan masyarakat."

Ipah Kholipah (Ibu Kader)

"Alhamdulillah dengan adanya kakak-kakak mahasiswa UIN Jakarta yang KKN di desa Cibitung Kulon saya pribadi bisa banyak mendapatkan ilmu dan bisa mengenal kakak-kakak semua dan saya juga senang bisa menjadi bagian dari kegiatan kakak-kakak mahasiswa."

Ibu Neneng Mulyana (Kepala Sekolah Tk Adzkiya)

"Selama perkenalan dan pertemuan kami dengan kakak-kakak Mahasiswa, kami merasa senang dan berterima kasih karena sudah banyak membantu di lembaga kami dan banyak memberikan kemanfaatan. Semoga berkah untuk semuanya. semoga suatu hari bisa bertemu kembali dalam kegiatan yang berbeda."

Ibu Yati (Juru Masak)

"Turut senang aja, karna kedatangan para kaka mahasiswa bisa membantu dalam mengajarkan ilmu-ilmu nya kepada para anak didik khususnya di Desa Cibitung Kulon dan banyak mengedukasi hal hal yang baru terutama dalam pembelajaran di sekolah terutama anak saya yng kebetulan masih sekolah Mi, dan perubahan terhadap saya yang tadinya tak tak tau sekarang mulai tau dari segi pelajaran nya di sekolah."